

SKRIPSI

MAKNA LIRIK LAGU “BERANJAK DEWASA” NADIN AMIZAH

(STUDI SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)



Oleh:

DEWI HIJRIATI.K

Nomor Induk Mahasiswa : 10565 11038 20

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

SKRIPSI

**MAKNA LIRIK LAGU “BERANJAK DEWASA” NADIN AMIZAH
(STUDI SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.kom)

Disusun dan Diajukan Oleh:

DEWI HIJRIATI. K

Nomor Stambuk : 105651103820

Kepada

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2024

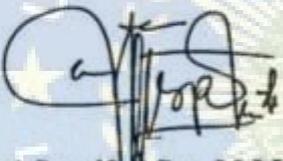
HALAMAN PERSETUJUAN

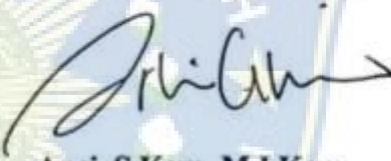
Judul Skripsi :Makna Lirik Lagu “Beranjak Dewasa” Nadin Amizah (Studi Semiotika Ferdinand de Saussure)
Nama Mahasiswa : Dewi Hijriati.K
Nomor Induk Mahasiswa : 10565 11038 20
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


Ahmad Syarif, S.Sos., M.I.Kom


Arni, S.Kom., M.I.Kom

Mengetahui:

Dekan

Ketua Program Studi


Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

NBM: 730 727


Syukri, S.Sos., M.Si

NBM: 923 568

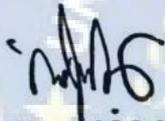
PENERIMAAN TIM

Telah diterima oleh tim penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan Surat Keputusan atau undangan menguji ujian skripsi Dekan Fisip Universitas Muhammadiyah Makassar, dengan Nomor : 0217/FSP/A.4-II/I/45/2024 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S.I.Kom) dalam program studi Ilmu Komunikasi di Makassar pada hari Jumat tanggal 19 Bulan Januari Tahun 2024.

TIM PENILAI

Ketua

Sekretaris



Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si

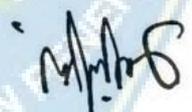
NBM. 730727



Dr. Andi Luhur Prianto, S.IP., M.Si

NBM. 992797

Penguji :

1. Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si ()
2. Ahmad Syarif, S.Sos., M.I.Kom ()
3. Arni, S.Kom., M.I.Kom ()

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Dewi Hijriati.K

Nomor Induk Mahasiswa : 10565 11038 20

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa benar Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan bukan hasil plagiasi dari sumber lain. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 4 Januari 2024

Yang menyatakan,



Dewi Hijriati. K

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Makna Lirik Lagu “Beranjak Dewasa” Nadin Amizah (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)"

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ahmad Syarif, S.Sos.,M.I.Kom selaku Pembimbing 1 dan ibu Arni, S.Kom.,M.I.Kom selaku pembimbing 2 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Terima kasih banyak atas dedikasi dan bimbingannya yang tanpa henti.
2. Ibu Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Syukri S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Komunikasi dan seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Cinta pertama dan panutanku, dengan rasa keharuan, kata pengantar ini disusun sebagai penghormatan kepada almarhum Bapak [Abd. Karim Salang. S.Pd]. Meski kata-kata tak mampu sepenuhnya mencerminkan kebaikan dan kasih sayangnya, penulis berusaha menyampaikan betapa berharganya peran

Bapak dalam hidup penulis. Dewasa tanpa seorang bapak tidaklah mudah apalagi seorang anak perempuan yang membutuhkan kasih sayang seorang ayah berada di sampingnya saat lelah, namun penulis berhasil bangkit ketika jatuh. Almarhum, yang telah melangkah ke alam keabadian, meninggalkan sejuta kenangan indah. Semua momen penuh cinta dan pelajaran berharga bersama Bapak tetap hidup dalam ingatan penulis. Dalam perpisahan ini, kami merayakan kehidupan Bapak, berdoa semoga Bapak mendapatkan tempat yang layak di sisi Tuhan Yang Maha Esa. Terima kasih, Bapak, atas segala kasih sayang dan dukungannya sewaktu hidup. Penulis sekarang sudah dewasa menghadapi berbagai liku kehidupan. Penulis merasa hadirmu di setiap sudut hidupnya, doa dan kenangan harian selalu menyertai langkah Bapak di alam keabadian."

6. Pintu surgaku, Ibunda Singara. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat jadi tempat berbagi keluh kesah. Engkau adalah sumber kekuatan di saat-saat sulit, pelipur lara di dalam setiap tangis, dan tempat kembali yang selalu aku rindukan. Aku beruntung menjadi bagian dari hidupmu. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
7. Terima kasih kepada seluruh anggota keluarga atas cinta, dukungan, dan kerjasama yang tiada henti. Kepada keempat kakak laki-laki ku Semoga

kebersamaan kita terus tumbuh dan mengukir lebih banyak kenangan indah. Segala perjuangan dan kebahagiaan bersama kalian adalah bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup ini. Terima kasih sudah mendukung dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Mereka adalah temanku sekaligus kakak yang selalu memberikan dukungan dan dorongan dalam setiap usaha yang aku jalani. Terimakasih, keluarga tercinta, karena bersama kita melangkah dan menyusun kisah kehidupan yang penuh warna.

5. Dengan rasa terima kasih dan kehangatan yang mendalam kepada Nurhikma Ramadhani, penulis persembahkan untuk sahabat yang luar biasa. Keberadaanmu dalam hidup penulis telah menjadi sinar cerah, mengisi lembaran kisah dengan tawa, dukacita, dan persahabatan yang tulus. Melalui liku-liku kehidupan, kamu selalu ada sebagai pendengar setia, penasehat bijak, dan sahabat sejati. Terima kasih atas setiap momen berharga yang kita bagikan, karena bersamamu, hidup menjadi lebih berarti. Terima kasih sudah memarahi, membantu dan mengajari penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan kita terus berkembang, dan kenangan bersama menjadi bekal kebahagiaan dalam melangkah ke depan. Terimakasih, sahabatku, karena kehadiranmu menghiasi hidupku dengan keindahan persahabatan yang abadi.
6. Ucapan terimah kasih untuk para teman-teman penulis Muh. Farhan Alfarizi, Putri Anggi dan Miftahul Jannah melalui kata-kata sederhana ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih atas kehadiranmu yang telah mengisi

setiap lembar kisah hidup penulis dengan warna-warni kebersamaan. Terima kasih, Teman, karena selalu ada di sampingku dalam setiap langkah.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu.
8. Terakhir, diri saya sendiri, Dewi Hijriati Karim terima kasih karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri. *Always be kind, be nice, be positive, be genuine in this cruel world. You heart is gold and that rare.* Karna ini baru awal dari semuanya...

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa mendatang.

Terima kasih.

Makassar, 08 Januari 2024



Dewi Hijriati. K

ABSTRAK

DEWI HIJRIATI. K MAKNA LIRIK LAGU “BERANJAK DEWASA” NADIN AMIZAH (STUDI SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE)

(Dibimbing oleh Ahmad Syarif, S.Sos.,M.I.Kom dan Arni, S.Kom.,M.I.Kom)

Penelitian ini mengulas makna lirik lagu "Beranjak Dewasa" oleh Nadin Amizah studi semiotika Ferdinand de Saussure. Temuan penelitian menggambarkan pesan tentang perjalanan hidup, kompleksitas emosi, dan ketekunan menghadapi realitas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan pendekatan semiotik untuk mengidentifikasi hubungan sintagmatik dan paradigmatis dalam setiap bait lirik. Melalui pendekatan sintagmatik dan paradigmatis, penelitian ini mengungkap bagaimana elemen-elemen lirik saling berinteraksi, membentuk makna mendalam, dan berdampak emosional pada pendengar.

Hasil penelitian terhadap lirik lagu "Beranjak Dewasa" karya Nadin Amizah menyimpulkan bahwa lagu ini menggambarkan perjalanan emosional dan intelektual menuju kedewasaan. Penelitian ini juga menyoroti kompleksitas pengalaman manusia, pandangan kritis terhadap dunia, semangat ketekunan, dan pemahaman mendalam terhadap tanggung jawab dan perubahan dalam hidup.

Kata Kunci : Studi Semiotika, beranjak dewasa, nadin amizah, emosional, kompleksitas.

DAFTAR ISI

PENERIMAAN TIM	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II.....	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Konsep dan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir.....	32
D. Fokus Penelitian	33
E. Deskripsi Fokus.....	33
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN.....	36
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	36
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	36
C. Informan	37
D. Teknik Pengumpulan Data	37

E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Pengabsahan Data.....	39
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	49
C. Pembahasan.....	59
BAB V	75
KESIMPULAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	81





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Komentar Penggemar Nadin Amizah	6
Gambar 4. 1 Nadin Amizah.....	43
Gambar 4. 2 Nadin Amizah.....	44
Gambar 4. 3 Komentar Penggemar	70



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	10
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Screenshot Komentar Pendengar Lagu Beranjak Dewasa	81
Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian	82



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi massa memiliki dua perspektif. Pertama, adalah bagaimana orang menciptakan pesan dan menyebarkannya melalui media, serta kedua, bagaimana orang mencari dan menggunakan pesan-pesan tersebut. Secara simpel, komunikasi massa adalah proses komunikasi melalui media massa. Peran media massa sangat dominan dalam studi komunikasi massa, dengan fokus pada dinamika dan penggunaannya oleh khalayak. Seperti halnya media massa yang berperan penting penyebaran music (Halik, 2013).

Musik memiliki peranan penting dalam kehidupan setiap individu, karena musik mampu menyebabkan perasaan senang, kebahagiaan, dan kenyamanan. Menurut Rismi, (2012) Musik juga dapat memiliki dampak positif dalam bidang akademik dengan membantu membentuk pola belajar, mengatasi kebosanan, dan mengurangi gangguan kebisingan dari lingkungan sekitar. Berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan musik memiliki pengaruh signifikan pada perkembangan mental dan fisiologis otak. Keterlibatan ini membantu membangun jalur-jalur saraf yang terhubung di dalam otak dan mendorong terbentuknya koneksi antar sel-sel otak. (Prananda et al., 2020)

Hubungan antara komunikasi massa dan musik sangat erat dan telah menjadi bagian penting dari industri musik selama bertahun-tahun. Media massa memiliki peran vital dalam menyebarkan musik ke audiens yang lebih luas melalui platform

seperti radio, televisi, surat kabar, majalah, dan internet. Radio, sebagai salah satu media awal, telah berkontribusi besar dalam mempopulerkan lagu-lagu dan artis-artis.

Selain itu, komunikasi massa juga membantu industri musik dalam hal pemasaran dan promosi. Melalui iklan, wawancara, konser, dan liputan media lainnya, musisi dan label rekaman dapat meningkatkan eksposur dan popularitas karya musik mereka. Media massa juga memiliki kekuatan untuk membentuk tren musik dan gaya tertentu. Jika sebuah lagu atau genre mendapatkan liputan media yang luas, maka akan cenderung lebih banyak orang yang tertarik untuk mengikuti tren tersebut.

Dalam era digital, media sosial menjadi platform penting bagi interaksi dan partisipasi antara musisi dan penggemar. Artis dapat berkomunikasi langsung dengan penggemar mereka melalui media sosial, menyelenggarakan sesi tanya jawab, dan berbagi konten eksklusif. Ini membuka peluang bagi bentuk komunikasi massa yang langsung dan berkesinambungan antara musisi dan penggemar mereka.

Musik bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga sarana ekspresi dan pesan. Melalui lirik dan melodi, musik dapat menyampaikan pesan, emosi, dan nilai-nilai, sehingga memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi dan menggerakkan perasaan audiens. Dengan demikian, komunikasi massa memiliki peran yang signifikan dalam distribusi, pemasaran, dan popularitas musik, serta berfungsi

sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan membangun hubungan antara musisi dan penggemar mereka (Yuliarti & Pangestu, n.d.).

Musik mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi suasana hati dan emosi seseorang. Lirik lagu, sebagai bagian dari musik, memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan-pesan yang kuat dan mempengaruhi sikap dan persepsi pendengarnya. Lirik lagu membentuk komunikasi non-verbal antara musisi dan bagi pendengar musik, lirik seringkali mengandung makna konotatif, makna yang terkandung di dalamnya, terlihat dalam kata-kata perumpamaan.

Pada tingkat dasar, proses komunikasi melibatkan pengiriman pikiran atau emosi seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol sebagai media komunikasi. Simbol-simbol tersebut, seperti bahasa, tulisan, seni, dan sejenisnya, menjadi media utama dalam proses komunikasi. Selain itu, musik juga dapat membantu menghasilkan energi positif, meningkatkan rasa percaya diri, mengurangi kesedihan, menghilangkan kemarahan, mengurangi stres, serta mengurangi rasa takut dan kecemasan. . (Nurdiansyah, 2018)

Makna lirik lagu yang menginspirasi dan memotivasi dapat membantu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka. Menurut (Ajzen, 1991), sikap adalah "perasaan evaluatif terhadap objek tertentu dalam suatu konteks sosial". Sikap dipengaruhi oleh keyakinan individu tentang objek tersebut dan penilaian mereka terhadap implikasi sosialnya. Pesan tentang keberanian, perjuangan, dan menghadapi tantangan dalam lagu dapat memicu sikap semangat dan dorongan untuk mencapai tujuan mereka.

Makna dapat mempengaruhi pemikiran pendengar menjadi lebih positif. Ketika mereka terpapar dengan lirik yang mengajak untuk melihat sisi terang dalam setiap situasi atau mengubah perspektif mereka menjadi lebih optimis, hal ini dapat berdampak positif pada sikap dan pandangan hidup mereka. (Prananda et al., 2020)

Musik memiliki kemampuan untuk memotivasi seseorang. Melalui kombinasi melodi, lirik, dan ekspresi artistik, musik dapat mempengaruhi emosi, perilaku, dan pandangan seseorang terhadap sesuatu. Dimana musik dapat mempengaruhi lagu-lagu dengan lirik yang penuh semangat, inspiratif, dan positif dapat memotivasi seseorang untuk mencapai tujuan, melewati masa sulit, atau menghadapi tantangan. Musik dengan ritme yang energik juga bisa meningkatkan motivasi dan semangat seseorang.

Meskipun musik memiliki dampak emosional dan psikologis yang kuat, dampaknya dapat bervariasi dari individu ke individu. Beberapa orang mungkin lebih terpengaruh oleh musik daripada yang lain, tergantung pada preferensi musik, pengalaman hidup, dan keadaan emosional mereka.

Setiap anak memiliki minat atau ketertarikan pada musik yang berbeda-beda. Demikian pula, cara mengenalkan dan mengajarkan musik kepada mereka harus disesuaikan. Hal ini disebabkan oleh keunikan setiap anak sebagai individu. Setiap anak memiliki minat, kemampuan, dan tingkat respons yang berbeda sehingga memerlukan pendekatan yang berbeda dalam proses pengajaran dan pengenalan musik kepada mereka. (Triwardhani & Trigartanti, 2005)

Persepsi seseorang terhadap lirik lagu sangatlah subjektif dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor individu. Selain itu, pengaruh pesan motivasi dalam lirik lagu juga bergantung pada interpretasi individu terhadap lirik dan pengalaman hidup mereka. (Prananda et al., 2020)

Nadin Amizah adalah seorang penyanyi, penulis lagu, dan musisi Indonesia yang dikenal karena bakatnya dalam menciptakan musik dengan gaya yang unik dan autentik. Ia lahir pada tanggal 11 Mei 1999 di Bandung, Jawa Barat. Nadin Amizah telah berhasil menarik perhatian publik dan mendapatkan pengakuan di dunia musik Indonesia.

Karya-karya musik Nadin Amizah sering kali ditandai dengan lirik yang dalam dan emosional, serta kombinasi antara berbagai genre musik seperti pop, indie, dan folk. Gaya vokalnya yang khas dan ekspresif, serta kemampuannya dalam bermain alat musik seperti gitar dan piano, menjadikannya salah satu seniman muda yang menonjol di kancah musik Indonesia.

Nadin Amizah meraih popularitas lewat beberapa lagu hits, salah satunya lagu “Beranjak Dewasa”, yang berhasil ditonton sebanyak 11 juta kali di channel youtube pribadinya dan mendapatkan komentar sebanyak 3.873 ribu dari para penggemarnya. Ia juga dikenal sebagai penulis lagu yang berbakat, menghasilkan karya-karya dengan lirik yang penuh makna dan mampu merangkum pengalaman pribadi serta pandangan tentang kehidupan.

Kesuksesan Nadin Amizah dalam dunia musik telah membuatnya menjadi salah satu perwakilan dari generasi muda musisi Indonesia yang berbakat dan

berpengaruh. Ia tidak hanya dihormati karena karya-karyanya yang berkualitas, tetapi juga karena kemampuannya dalam menghadirkan musik yang mengena dan relevan bagi banyak pendengar (Alya Indraswari Ocarina, 2010).

Beberapa komentar dari penggemar yang merasa terwakili lewat makna yang terkandung dalam lirik lagu “Beranjak Dewasa” yang diciptakan musisi muda berbakat, Nadin Amizah dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 1. 1 Komentar Penggemar Nadin Amizah



Sumber : Youtube @Nadin Amizah

Ketika membahas tentang proses menjadi dewasa, ini adalah proses yang berkelanjutan dan memerlukan waktu. Kedewasaan bukan hanya ditentukan oleh usia, tetapi juga oleh perkembangan emosional, sosial, dan mental yang dialami setiap individu dengan tingkat yang berbeda-beda.

Peneliti telah mengangkat salah satu lagu, yaitu "Beranjak Dewasa," oleh Nadin Amizah yang memiliki makna lagu tentang perjalanan kehidupan seseorang dalam proses menuju kedewasaan yang berlangsung dengan begitu cepat. Lagu ini menggambarkan pengalaman yang mencakup perasaan pahit dan manis, kesedihan dan kebahagiaan, yang dialami selama menjalani kehidupan yang penuh tantangan dalam perjalanan menuju kedewasaan. Lagu ini juga mencerminkan keyakinan bahwa Tuhan telah menentukan jalannya perjalanan hidup, seperti sebuah penampilan drama panggung yang akan berakhir saat waktunya tiba, menutup tirai panggung kehidupan, dan kembali pada Tuhan sebagai sang pemilik skenario.

Lirik lagu ini memiliki ciri khas yang unik. Hal ini terlihat jelas dari gaya bahasa yang dipilih serta makna yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Pada fase kehidupan ini, terdapat banyak pelajaran hidup yang bisa dipetik, seperti mengalami pertemuan dan perpisahan dalam pertemanan. Meskipun perpisahan adalah hal yang tidak bisa dihindari, kehidupan akan terus berlanjut, dan di balik perpisahan akan muncul awal yang baru. Hal ini juga tercermin dalam lirik lagu ini.

Dalam penulisan lirik lagunya, Nadin Amizah menggunakan bahasa yang sangat kaya makna, sehingga menarik perhatian kaum muda yang menyukai hal-hal unik dan berbeda. Makna dalam lirik lagu "Beranjak Dewasa" oleh Nadin Amizah adalah mencerminkan perjalanan menuju kedewasaan yang kompleks dan menantang. Lagu ini mengeksplorasi berbagai aspek kehidupan seseorang,

termasuk tekanan sosial, pencarian identitas, dan perjuangan dalam menemukan tempat mereka di dunia.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang **“Makna Lirik Lagu “Beranjak Dewasa” Nadin Amizah (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, dapat disimpulkan menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah **“Bagaimana makna dalam lirik lagu “Beranjak Dewasa” Nadin Amizah?”**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian adalah untuk mengetahui makna dalam lirik lagu “Beranjak Dewasa” karya Nadin Amizah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai makna lirik lagu “beranjak dewasa” nadin amizah (studi semiotika ferdinand de saussure) memiliki manfaat praktis, dan teoritis, yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam mendorong perkembangan penelitian selanjutnya, memungkinkan penelitian yang sedang dipaparkan untuk terus dikembangkan mengikuti evolusi zaman. Selain itu, diharapkan penelitian ini akan memberikan sumbangan penting bagi

bidang Ilmu Komunikasi, khususnya dalam mendalami analisis semiotika yang terkandung dalam lagu "Beranjak Dewasa" oleh Nadin Amizah.

2. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat, terutama para penggemar, mengenai signifikansi yang terdapat dalam analisis semiotika pada lirik lagu "Beranjak Dewasa" karya Nadin Amizah. Selain itu, diharapkan penelitian ini menjadi sumber referensi yang berguna bagi mahasiswa dan pengkaji Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penulis menggunakan penelitian sebelumnya sebagai landasan untuk penyusunan penelitian ini. Tujuan utamanya adalah untuk memahami hasil yang telah dicapai oleh peneliti sebelumnya dan juga sebagai perbandingan serta panduan yang mendukung penelitian serupa yang akan dilanjutkan selanjutnya. Berikut adalah rincian terkait dengan penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan dengan penelitian penulis saat ini:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Hasil Peneliti	Perbedaan
1.	Ocarina Alya Indraswari, Andik Yuliyanto (2023)	Gaya bahasa dan makna lagu nadin amizah: Beranjak dewasa, bertaut dan mendarah	Dari penelitian yang dilakukan, para peneliti menemukan bahwa Gaya bahasa dan makna lagu nadin amizah: Beranjak dewasa, bertaut dan mendarah membahas mengenai penggunaan gaya bahasa dan makna gaya bahasa dalam lirik lagu karya Nadin Amizah Sehingga dari penelitian ini diharapkan mendapat hasil berupa penemuan jenis penggunaan	Perbedaannya terletak pada hal yang dicari yaitu peneliti terdahulu meneliti gaya bahasa sedangkan penulis sekarang mencari makna dari lirik lagu.

			<p>gaya bahasa dan makna dalam ketiga judul lagu tersebut yang kemudian akan mendapatkan kesimpulan bahwa karya Nadin Amizah merupakan salah satu karya dengan karakter bahasa unik dan penuh makna.</p>	
2.	Rahmat Hidayat (2014)	<p>Analisis semiotika makna motivasi pada lirik lagu "laskar pelangi" karya nidji</p>	<p>Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa lirik lagu "Laskar Pelangi" karya Nidji memiliki makna pesan motivasi yang terkandung di dalamnya. Peneliti menemukan bahwa lirik lagu tersebut mengisahkan sebuah cerita yang mencerminkan motivasi dalam meraih impian, yang tercermin dari bait pertama yang mengungkapkan bahwa mimpi dan harapan adalah kunci untuk menghadapi tantangan dan meraih keberhasilan di dunia ini.</p>	<p>Perbedaannya terletak pada, peneliti terdahulu menganalisis makna motivasi sedangkan peneliti sekarang hanya mencari makna pada lirik lagu.</p>
3.	Nur Fitri, Teti Sobari, Tamtam Kamaluddin	<p>Majas dan makna pada lirik lagu nadin amizah</p>	<p>Dari hasil penelitian, Peneliti tertarik untuk menganalisis lirik</p>	<p>Penelitian terdahulu hanya menganalisis majas dan makna</p>

	(2020)	yang berjudul “Seperti Tulang”	lagu “Seperti tulang” karena di dalamnya terdapat kata-kata yang khas dan indah serta memiliki makna yang dapat dipelajari. Selain itu, peneliti juga tertarik untuk mengetahui majas apa yang terdapat dalam lirik lagu tersebut, karena dalam lirik lagu ini makna atau harapan yang ingin disampaikan tidak disampaikan secara langsung.	yang terkandung dalam lirik lagu Nadin Amizah yang berjudul seperti tulang. sedangkan peneliti sekarang ingin menganalisis makna pada lagu . dengan fokus penelitian yang berbeda.
--	--------	--------------------------------	---	--

Sumber : Diolah dan dikembangkan oleh Peneliti (2023)

B. Konsep dan Teori

1. Konsep Makna

Konsep makna dalam lirik lagu merujuk pada bagaimana kata-kata dan pesan yang terkandung dalam lirik tersebut dipahami dan diinterpretasikan oleh pendengar. Lirik lagu seringkali memiliki makna yang dalam dan dapat berbeda-beda bagi setiap individu. Beberapa aspek terkait konsep makna dalam lirik lagu meliputi:

- a. Subjektivitas: Makna dalam lirik lagu bersifat subjektif, yang berarti bahwa setiap pendengar dapat mengambil pemahaman yang berbeda dari lirik yang sama. Ini tergantung pada pengalaman, latar belakang, dan emosi individu.

- b. Ekspresi Emosi: Lirik lagu seringkali digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan emosi, pengalaman, atau cerita. Pendengar dapat merasakan dan memahami makna emosional yang disampaikan oleh penyanyi melalui lirik.
- c. Metafora dan Simbolisme: Banyak lirik lagu menggunakan metafora, simbolisme, atau bahasa kiasan untuk menyampaikan pesan. Ini dapat memperkaya makna lirik dan membutuhkan pemahaman mendalam.
- d. Konteks Musik: Musik yang mengiringi lirik juga dapat memengaruhi makna. Sebuah lagu yang diiringi oleh melodi ceria mungkin mengubah interpretasi lirik yang sebenarnya melankolis.
- e. Pengalaman Pribadi: Terkadang, lirik lagu memiliki makna khusus bagi pendengar karena mereka mengaitkannya dengan pengalaman pribadi mereka. Ini bisa menjadi kenangan, perasaan, atau momen tertentu dalam hidup mereka.

Dalam hal ini, konsep makna dalam lirik lagu menunjukkan betapa musik dapat menjadi bentuk seni yang kuat dan mendalam, yang memungkinkan pendengar untuk menghubungkan diri dengan makna yang bervariasi dan pribadi (Fauzi, 2016).

Kamus Bahasa Indonesia menyatakan bahwa arti adalah suatu kata atau makna. Maknanya adalah hubungan antara simbol fonetik dan rujukannya. Makna merupakan suatu bentuk respon terhadap suatu stimulus yang diterima oleh agen komunikatif, tergantung pada asosiasi

yang dimilikinya dan hasil belajarnya. Bahasa manusia mengandung makna yang lengkap. Integritas semantik merupakan gabungan empat aspek: pemahaman (*feeling*), emosi (*feeling*), nada (*tone*), dan pesan (*intent*). Pemahaman aspek-aspek dalam konteks utuhnya merupakan bagian dari upaya memahami makna komunikasi. Jenis makna meliputi makna leksikal, makna gramatikal, dan makna budaya (Layli, 2020).

Makna dalam lirik lagu melibatkan lebih dari sekadar arti kata-kata secara harfiah. Lirik lagu tidak hanya terfokus pada bahasa, melainkan juga mencakup ekspresi suasana, perasaan, dan intensitas yang diungkapkan melalui kata-kata. Dalam menggambarkan makna lirik, penting untuk memahami arti bahasa dan harfiah dari kosakata serta struktur kalimat yang diterapkan oleh pencipta lagu. Salah satu aspek krusial lainnya adalah ekspresi emosional yang terdapat dalam lirik, menciptakan atmosfer yang dapat dirasakan oleh pendengar. Ungkapan kata-kata dalam lirik seringkali memuat intensitas tertentu yang dapat menimbulkan efek dramatis atau membangkitkan beragam emosi.

Di samping itu, makna dalam lirik lagu juga dapat melibatkan maksud atau pesan tersembunyi yang disampaikan melalui simbol, metafora, atau bahasa kiasan. Konteks dan latar belakang dari pencipta lagu juga memiliki peran penting dalam memahami makna, karena pengalaman pribadi, peristiwa sejarah, atau isu-isu sosial tertentu dapat memengaruhi pesan yang ingin diungkapkan. Tidak kalah pentingnya, makna dalam lirik lagu bersifat subjektif dan dapat bervariasi bagi setiap pendengar,

bergantung pada pengalaman, pemahaman pribadi, dan persepsi masing-masing terhadap lagu tersebut. Secara keseluruhan, lirik lagu bukan hanya menjadi sarana penyampaian informasi semata, tetapi juga merupakan media yang kuat untuk menyampaikan ide, gagasan, dan emosi dari seorang pencipta lagu kepada pendengarnya.

Makna secara umum mengacu pada arti atau pemahaman yang terkandung dalam suatu bentuk kebahasaan, seperti kata, kalimat, atau paragraf. Beberapa jenis makna kata mencakup makna leksikal, makna denotatif, makna konotatif, makna asosiatif, dan makna gramatikal. Makna leksikal merupakan arti yang dapat ditemukan dalam kamus atau mengikuti definisi kamus. Di sisi lain, makna denotatif merujuk pada arti sebenarnya dari suatu kata. Makna konotatif menggambarkan arti yang lebih luas atau abstrak dari suatu kata. Makna asosiatif melibatkan hubungan makna dengan pemikiran di luar bahasa secara keseluruhan. Sementara itu, makna gramatikal adalah arti suatu kata setelah mengalami proses gramatikalisasi, seperti pengimbuhan, pengulangan, atau pemajemukan, yang sangat tergantung pada struktur kalimat (Affatato et al., 2004)

2. Konsep Musik

Musik memiliki kemampuan unik untuk berkomunikasi tanpa kata-kata dan bisa merangsang perasaan, membawa imajinasi, dan menginspirasi. Musik merupakan ekspresi seni berupa karya bunyi berupa lagu atau komposisi musik. Melalui unsur-unsur musik seperti irama,

melodi, harmoni, bentuk, dan struktur lagu, musik mampu menyampaikan pemikiran dan perasaan yang dimiliki oleh penciptanya sebagai satu kesatuan yang utuh.

Dikutip dari sumber yang sama, saat ini, musik juga telah menjadi suatu keperluan esensial bagi manusia. Bagi para pembuat musik, musik menjadi saluran untuk mengungkapkan emosi dan jiwa mereka, sehingga perasaan yang dirasakan oleh pencipta musik dapat tersampaikan. Bagi para penggemar musik, mendengarkan musik yang sesuai dengan suasana hati mereka adalah harapan mereka, dengan harapan dapat merasa lebih rileks dan memperbaiki suasana hati (Khoiriyah & Sinaga, 2017).

a. Unsur – unsur Musik

Unsur-unsur musik adalah komponen-komponen dasar yang membentuk karya musik dan menciptakan pengalaman musik bagi pendengar. Pertama, nada adalah unsur pertama yang mencakup tinggi rendahnya suara dan dibedakan oleh frekuensi getaran suara. Kemudian, ritme mengatur pola pergerakan suara dalam waktu, termasuk irama (pola ketukan) dan durasi (lama atau pendeknya suara). Dinamika adalah unsur yang mengendalikan volume suara, memberikan variasi dalam intensitas musik, dari yang pelan hingga keras, yang menambah dimensi ekspresif dalam penampilan musik.

Melodi adalah serangkaian nada yang membentuk inti dari sebuah lagu atau komposisi musik. Melodi adalah bagian yang paling mudah diingat dan dinyanyikan oleh pendengar. Di samping itu, harmoni

melibatkan kombinasi dua atau lebih nada yang dimainkan atau dinyanyikan bersama-sama untuk menciptakan kualitas suara yang harmonis. Ini sering digunakan untuk mendukung melodi utama dan menambah kompleksitas musik.

Instrumen yang digunakan dalam musik juga memainkan peran penting dalam menciptakan karakteristik unik dalam musik. Setiap instrumen memiliki suara dan kemampuan ekspresif yang berbeda, yang dapat memengaruhi nuansa dan warna musik. Komposisi adalah proses menggabungkan elemen-elemen ini dengan cara yang terstruktur dan kreatif untuk menciptakan karya musik yang utuh.

Gaya dan genre adalah aspek lain yang membedakan berbagai jenis musik. Mereka mencakup karakteristik unik dalam pengaturan musik, termasuk konvensi musik tertentu, penggunaan instrumen khusus, dan estetika yang berbeda. Akhirnya, ekspresi adalah elemen penting yang memungkinkan musisi untuk mengekspresikan perasaan, emosi, atau pesan mereka melalui interpretasi dan penampilan musik mereka.

Dalam musik, notasi musik adalah alat penting yang digunakan untuk menulis dan membaca musik dengan benar, memfasilitasi komunikasi antara musisi. Keseluruhan konsep ini menciptakan bahasa universal yang menghubungkan orang dari berbagai budaya dan latar belakang, memungkinkan mereka merasakan, memahami, dan menyampaikan perasaan mereka melalui seni musik (Christina, 2012).

Hardjana 1983: 486 dikutip dalam (Arabica, Firman, Galang, 2015) menjelaskan lagu adalah berbagai bunyi yang berirama (berbicara, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Lagu adalah bagian dari sebuah karya musik, dan musik adalah bagian dari sebuah karya seni. Oleh karena itu, sebuah lagu dapat dikatakan sebagai bunyi ritmis yang memadukan ritme tertentu menjadi ritme, sehingga terciptalah berbagai jenis lagu seperti kerongkong, dangdut, pop, rock, dan lain-lain.

Menurut Joseph, melodi merupakan unsur musik yang paling mudah dikenali manusia. Hal ini dikarenakan manusia hanya dapat menghasilkan satu suara dalam satu waktu. Sebuah melodi memiliki gerakan nada yang terdiri dari dua jenis: gerakan langkah dan gerakan lompat. Pergerakan melodi memberikan kesan tenang. Sebaliknya, gerakan melompat memberikan rasa tegang.

Musik juga dapat dipahami sebagai sebuah karya seni, namun penciptanya tidak dapat menyajikannya kecuali bermanfaat bagi masyarakat di mana musik itu diproduksi. Bagi penciptanya sendiri, Musik adalah sebuah karya seni. Selain bertujuan untuk hiburan, merupakan media komunikasi dengan lirik lagu yang dibuat untuk menyampaikan apa yang ada di pikiran penciptanya. Musik sebagai sebuah karya seni dapat dipahami sebagai simbol dalam komunikasi. Musik dan komunikasi secara umum mempunyai kemampuan untuk menantang struktur sosial yang dominan. Hal ini karena komunikasi dibentuk oleh masyarakat.

Hubungan antara musik dan masyarakat adalah Interaksi Dalam hubungan ini, kedua saling mempengaruhi. Mirip dengan perkembangan musik punk di Inggris pada tahun 1970-an, hal ini dipicu oleh ketidaksukaan generasi muda, terutama generasi muda, terhadap sistem ekonomi liberal.

Lirik adalah ekspresi dan emosi berdasarkan pengalaman, cerita, dan visi seseorang, yang diungkapkan melalui seni. Lirik merupakan sarana komunikasi seseorang untuk menyampaikan pesan, maksud, dan makna di balik lirik tersebut. Lirik lagu mempunyai konotasi yang dapat diartikan secara mendalam untuk mengetahui maknanya. Banyak lirik lagu mengandung kata-kata dengan makna tersurat maupun tersirat. Makna tersiratnya diungkapkan dengan kata-kata. Belmahas atau Perpamana. Namun lirik lagu biasanya berisi pesan yang ingin disampaikan oleh seseorang, dan ditulis dengan kata-kata yang indah, mudah dipahami, dan mudah diingat oleh penggemar. Semuanya bergantung pada karakteristik masing-masing pencipta (Layli, 2020)

b. Lirik Lagu

Menurut Sudjiman (1986: 47), lirik lagu merupakan sajak yang terdiri dari kata-kata yang disusun oleh pengarangnya dengan mempertimbangkan unsur keindahan, seperti makna kata, diksi yang sesuai dengan nada, dan unsur-unsur kreatif lainnya. Dengan demikian, lirik lagu pada hakikatnya adalah puisi. Lagu merupakan salah satu bentuk ekspresi manusia dalam mengungkapkan bahasa melalui liriknya. Lirik

lagu merupakan bentuk pesan yang disampaikan melalui rangkaian kata dan kalimat, mampu menciptakan atmosfer dan gambaran imajinatif bagi pendengar, sehingga dapat menghasilkan berbagai makna yang bervariasi (Saifudin, 2012).

Lirik lagu memiliki potensi besar untuk menjadi pesan motivasi yang kuat bagi pendengarnya. Melalui kata-kata yang terangkai dengan harmoni musik, lirik dapat menginspirasi, memberi semangat, dan merangsang perasaan positif dalam diri pendengar. Pesan motivasi dalam lirik lagu dapat muncul dalam berbagai bentuk, seperti mendorong seseorang untuk berjuang melalui tantangan, mencari makna dalam hidup, atau meraih tujuan pribadi. Kata-kata yang memberikan dorongan, keyakinan, dan optimisme dapat memberikan efek yang mendalam pada emosi dan pikiran pendengar.

Lirik lagu seringkali mengangkat tema kekuatan diri, ketahanan, dan perjuangan. Pesan motivasi seperti "teruslah berjuang", "bangkit dari kegagalan", atau "berani mengambil langkah" dapat memberikan dorongan mental yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan hidup. Lirik juga bisa mengajak pendengar untuk melihat sisi positif dalam situasi sulit dan menemukan makna dalam pengalaman (Pramuditya Puput, 2021).

Lagu yang memberikan wawasan motivasi dapat membantu para pemikir intuitif untuk maju dalam hidup. Lirik lagu memberikan inspirasi, semangat, nasihat, dan mengingatkan akan tujuan yang ingin dicapai. Lirik lagu juga bisa membantu menyampaikan emosi yang sedang dirasakan

saat ini. Mengingat lagu-lagu yang mencerminkan emosi dapat membantu seseorang lebih memahami apa yang dialami dan memungkinkan pendekatan yang lebih intuitif terhadap emosi yang dirasa.

Lirik ibarat mantra yang menjadi kenyataan. Bagaikan sikap positif yang dirasa kepada orang lain yang memberi semangat untuk mendapatkan inspirasi dan motivasi yang sama. Berbagi mimpi seseorang dengan dunia juga membantu menyatukan orang-orang dengan mimpi yang sama dan mendekatkan hasil mereka dengan realisasi intuisi. Lagu-lagu inspiratif dapat mengembalikan kenangan indah seseorang atau sekadar menciptakan inspirasi intuitif untuk menjalani kehidupan sehari-hari dengan senyuman gembira.

Secara umum, musik meningkatkan motivasi seseorang dengan mengurangi stres dan kecemasan, merangsang otak, dan meningkatkan aktivitas fisik seperti berolahraga sambil mendengarkan musik, bernyanyi, dan menari bersama orang lain. Musik efektif dan merupakan motivator yang kuat. Efek motivasi dari musik dapat meningkatkan mood, mengubah pola pikir, dan mempengaruhi perilaku pendengar. (Melawati, 2023)

Lirik lagu merupakan karya sastra puitis intuitif yang mengandung emosi yang dirasakan secara mendalam sebagai inspirasi lagu tersebut menurut Moeiliono, 2007: 628 dalam penelitian (Melawati, 2023). Ketika para penulis lagu mengekspresikan diri mereka, mereka mencari kata-kata dan bahasa yang memberikan pesona dan kepribadian pada teks yang

mereka tulis. Ekspresikan orisinalitas Anda dengan melodi yang selaras dengan lirik. Lirik lagu Peisan yang dibawakan mempunyai arti yang beragam.

Sedangkan Attar mengatakan, "Lirik adalah puisi pendek yang mengungkapkan emosi." Hal ini juga didukung dengan definisi lain yang berkaitan dengan lirik lagu dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu lagu. Lirik adalah puisi yang dinyanyikan. Ekspresi emosi bentuk muncul sebagai suara dan kata-kata.

Kata-kata atau lirik sebuah lagu hanyalah kata-kata yang ada di dalam lagu tersebut. Lirik dalam lagu tersebut tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap lagu, namun juga menjadi bagian penting dalam lagu, penentu tema, karakter, dan misi dari lagu. Untuk memahami maknanya, Anda perlu menyanyikan atau mendengarkan lagu untuk merasakan ritme, melodi, harmoni dan suara vokal, serta isi teksnya (Arabica, Firman, Galang, 2015).

3. Konsep Komunikasi Massa

Komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang menggunakan media massa, baik cetak maupun elektronik, yang dioperasikan oleh suatu lembaga atau individu dan ditujukan kepada sejumlah besar orang yang tersebar di berbagai lokasi, tanpa memandang identitas atau keberagaman mereka. Perkembangan komunikasi massa terjadi dengan cepat dan

memiliki dampak yang signifikan pada aspek sosial dan budaya, yang dipenuhi dengan perubahan perilaku masyarakat.

Komunikasi massa (komass) merupakan bagian dari Ilmu Komunikasi yang melibatkan hubungan antar manusia untuk menyampaikan pesan dengan tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam mencapai komunikasi dan tujuan tersebut, mereka menggunakan alat atau media yang dikenal sebagai komunikasi media massa atau media massa saja.

Ciri khas dari komunikasi massa adalah pesan yang disampaikan kepada audiens memiliki kompleksitas tinggi dan bersifat universal, sedangkan audiensnya sendiri bersifat heterogen dan tersebar di berbagai tempat atau wilayah yang sulit diidentifikasi. Media massa mencakup berbagai platform, seperti surat kabar, radio, televisi, film, dan saat ini, yang sangat populer adalah media sosial (medsos) yang beroperasi secara online, seperti Facebook, Twitter, Line, WhatsApp, dan sejenisnya (Tambunan, 2018).

Komunikasi massa merujuk pada proses komunikasi yang ditujukan kepada khalayak luas atau masyarakat umum melalui penggunaan media massa sebagai saluran penyampaiannya. Media massa yang digunakan dalam konteks komunikasi massa melibatkan berbagai bentuk, termasuk media cetak, audio, visual, audio visual, dan media luar ruang. Komunikasi massa memiliki beberapa ciri khas, seperti arah pesan yang bersifat satu arah, keberadaan komunikator yang terlembaga, penggunaan

media massa untuk menyampaikan pesan secara serentak dan cepat, serta dampak yang dihasilkan yang terkait dengan isi pesan media massa. Lingkup kajian komunikasi massa mencakup aspek-aspek seperti komunikator, media massa, dan penerima pesan (komunikan)(Gustiandar, 2019).

Istilah "komunikasi massa" muncul sebagai hasil evolusi panjang dari proses komunikasi manusia yang sejalan dengan kemajuan manusia itu sendiri. Ini mengindikasikan bahwa dorongan manusia untuk kemajuan dan perkembangan telah menghasilkan peningkatan kualitas komunikasi, yang pada gilirannya menciptakan penemuan, modifikasi, dan perkembangan bentuk komunikasi yang kita gunakan saat ini.

Komunikasi massa, pada dasarnya, adalah jenis komunikasi yang melibatkan penggunaan media massa, baik itu media cetak maupun media elektronik. Dengan kata lain, suatu bentuk komunikasi dapat dikategorikan sebagai komunikasi massa jika diproduksi melalui saluran teknologi modern. Istilah "komunikasi massa" sendiri berasal dari pengembangan frasa "*media of mass communication*." Pada konteks ini, istilah "massa" merujuk kepada khalayak, *audience*, penonton, pemirsa, pendengar, atau pembaca.

4. Teori Semiotika (Ferdinand De Saussure)

Semiotika adalah cabang ilmu yang memfokuskan pada kajian mengenai tanda atau simbol. Dalam konteks ilmu komunikasi, konsep "tanda" merujuk pada suatu bentuk interaksi makna yang diteruskan kepada orang

lain melalui berbagai lambang atau simbol. Bahasa adalah sistem komunikasi yang dimanfaatkan oleh manusia untuk menyampaikan ide, gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain. Fungsi bahasa melibatkan interaksi sosial, pemahaman bersama, serta pertukaran pikiran dan pengalaman di antara individu atau kelompok

Tanda merupakan sesuatu yang memberikan arahan atau menunjukkan adanya sesuatu yang lain, dengan sifatnya yang bisa bersifat alamiah atau konvensional. Di sisi lain, simbol adalah objek atau lambang yang memiliki makna spesifik yang diakui dan dimengerti oleh sekelompok orang atau masyarakat, sering kali bersifat konvensional dan dapat mewakili ide, konsep, atau nilai.

Perbedaan antara tanda dan simbol memiliki kepentingan yang besar dalam semiotika. Tanda, pada dasarnya, dapat diterangkan sebagai sesuatu yang memberikan panduan atau mengindikasikan keberadaan hal lain. Sifat dari tanda dapat bervariasi, dapat bersifat langsung seperti asap yang menjadi petunjuk adanya kebakaran, atau bersifat konvensional seperti tanda lalu lintas di jalan. Di sisi lain, simbol merujuk pada sesuatu yang memiliki makna khusus yang diakui dan dipahami oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu. Karakteristik simbol bersifat konvensional, yang berarti maknanya tidak bersifat alamiah dan hanya dapat dipahami oleh kelompok yang telah menyetujui arti tersebut terlebih dahulu.

Proses berkomunikasi tidak hanya terbatas pada penggunaan bahasa lisan, melainkan juga melibatkan berbagai tanda yang digunakan untuk

berkomunikasi. Sebuah bendera, lirik lagu, kata-kata tertentu, keheningan, gerakan saraf, peristiwa tertentu, ekspresi wajah yang memerah, rambut uban, atau pandangan mata, semuanya dianggap sebagai tanda. Pentingnya pemahaman yang konsisten terhadap konsep-konsep yang sama sangat ditekankan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam interpretasi tanda. Meskipun demikian, seringkali masyarakat memiliki pemahaman yang berbeda-beda terkait makna suatu tanda, dan hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai alasan yang melatar belakangi pandangan atau latar belakang masyarakat tersebut.

Ferdinand de Saussure (1857-1913) menjelaskan konsep semiotika dalam *Course in General Linguistics* sebagai "bidang penelitian yang mengeksplorasi peran tanda sebagai bagian integral dari kehidupan sosial." Definisi ini menyiratkan adanya hubungan, di mana tanda tidak hanya menjadi elemen kehidupan sosial yang ada, tetapi juga terdapat hubungan timbal balik antara sistem tanda (*sign system*) dan sistem sosial (*social system*). Saussure menyoroti adanya konvensi sosial (*social convention*) yang mengatur penggunaan tanda secara kolektif, termasuk pemilihan, kombinasi, dan penggunaan tanda-tanda dengan cara tertentu sehingga memiliki makna dan nilai dalam konteks sosial (Afriana, 2017).

Dalam konteks ini, terdapat lima konsep dari Saussure yang menjadi dasar bagi strukturalisme Levi-Strauss. Konsep-konsep tersebut meliputi (1) *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda); (2) *form* (bentuk) dan *content* (isi); (3) *language* (bahasa) dan *parole* (tuturan/ajaran); (4) *synchronic*

(sinkronik) dan *diachronic* (diakronik); serta (5) *syntagmatic* (sintakmatik) dan *associative* (paradigmatik).

Tanda adalah kombinasi antara bentuk fisik penanda (*signifier*) dengan ide atau konsep petanda (*signified*). Dengan ungkapan lain, penanda merujuk pada suara-suara atau tanda-tanda tertulis yang memiliki makna. Dengan demikian, penanda melibatkan aspek material dalam bahasa, baik yang diucapkan atau didengar maupun yang dituliskan atau dibaca. Di sisi lain, petanda melibatkan representasi mental, pemikiran, atau konsep. Oleh karena itu, petanda merupakan aspek mental dalam bahasa (Sobur, 2013).

Menurut Saussure, bahasa dapat dianggap sebagai suatu sistem tanda. Suara-suara, termasuk suara manusia, binatang, atau bunyi-bunyian, dapat dianggap sebagai bahasa atau memiliki fungsi bahasa ketika suara atau bunyi tersebut mengungkapkan, menyampaikan, atau menyatakan ide-ide serta pemahaman-pemahaman tertentu. Oleh karena itu, suara-suara tersebut harus menjadi bagian dari suatu sistem konvensi, suatu sistem kesepakatan, dan menjadi bagian dari suatu sistem tanda.

Sebuah tanda terdiri dari suatu bentuk penanda (*signifier*) bersama dengan ide atau petanda (*signified*). Dengan ungkapan lain, penanda merujuk pada "bunyi-bunyi yang memiliki makna" atau "coretan yang memiliki makna." Ini berarti penanda adalah bagian konkret dari bahasa, mencakup apa yang diucapkan atau didengar, serta apa yang ditulis atau dibaca. Sementara itu, petanda merupakan representasi mental, pemikiran,

atau konsep. Jadi, petanda mencakup aspek-aspek mental dari bahasa (Imron, 2019).

Ferdinand de Saussure, seorang pakar bahasa asal Swiss, mengenalkan ide-ide "syntagmatik" dan "paradigmatik" sebagai elemen analisis dalam kerangka semiotika atau strukturalisme linguistiknya. Dua konsep ini berperan penting dalam menjelaskan bagaimana unsur-unsur bahasa saling berinteraksi dalam sistem linguistik.

Syntagmatik dan Associative. Konsep semiologi terakhir dari Saussure adalah mengenai hubungan antar unsur yang dibagi menjadi syntagmatic dan associative. Syntagmatik menggambarkan keterkaitan antar unsur dalam konteks linguistik yang terorganisir dan terstruktur secara teratur. Sementara itu, asosiatif menjelaskan hubungan antar unsur dalam suatu tuturan yang tidak ada pada tuturan lain yang berkaitan, yang terlihat dalam bahasa namun tidak terwujud dalam susunan kalimat.

Keterkaitan antara sintagmatik dan paradigmatik dapat ditemui dalam struktur bahasa yang sering kita gunakan sehari-hari, termasuk dalam kalimat bahasa Indonesia. Apabila sebuah kalimat menunjukkan hubungan sintagmatik, maka kita akan melihat adanya keterpaduan makna dan hubungan yang sama pada setiap kata di dalam kalimat tersebut.

Syntagmatik mengacu pada keterkaitan antara unsur-unsur yang disusun dalam suatu deretan atau susunan tertentu. Dalam ranah linguistik, terutama dalam analisis strukturalisme, sintagmatik menjelaskan cara unsur-unsur dalam suatu struktur ditempatkan dalam urutan tertentu agar membentuk

makna yang lengkap. Ini melibatkan hubungan sekuensial dan linier antara unsur-unsur dalam satu unit linguistik, seperti kalimat atau rangkaian kata. Dengan kata lain, sintagmatik menyoroti hubungan antar unsur yang diatur dalam suatu struktur untuk membentuk makna yang terpadu (Imron, 2019)

Paradigmatik, sebaliknya, terkait dengan keterkaitan antara unsur-unsur yang bisa saling menggantikan satu sama lain dalam suatu kategori atau posisi spesifik. Dalam analisis paradigmatik, fokus diberikan pada opsi substitusi atau penggantian unsur-unsur dalam satu kategori untuk memahami dampak perubahan tersebut terhadap makna. Ide ini menyoroti variasi dan alternatif yang mungkin terjadi dalam suatu konteks tertentu. Dalam bidang linguistik strukturalis, pengetahuan mengenai keterkaitan antara sintagmatik dan paradigmatik bermanfaat untuk menganalisis struktur bahasa, mengenali pola-pola makna, dan memahami bagaimana unsur-unsur bahasa saling berhubungan dalam suatu sistem.

Sementara itu, keterkaitan paradigmatik menunjukkan kesatuan makna dan hubungan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya, yang belum tampak bila hanya memeriksa satu kalimat secara terpisah. Kita mungkin sering mendapatkan pengajaran bahasa Indonesia yang membahas elemen-elemen dalam kalimat seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan (SPOK). Menurut studi semiologi, apabila suatu kalimat memiliki unsur SPOK yang utuh dan menghasilkan kesatuan makna dari kombinasi unsur tersebut sehingga tidak dapat digantikan dengan unsur lain tanpa mengubah makna, maka kalimat tersebut memiliki keterkaitan sintagmatik. Sebaliknya,

jika suatu kalimat tidak memiliki susunan SPOK yang lengkap dan salah satu unsurnya dapat digantikan dengan kata lain tanpa mengubah makna, maka kalimat tersebut memiliki hubungan paradigmatis (Budiman, 1999).

Dengan memahami konsep-konsep ini, peneliti dan praktisi komunikasi dapat mengidentifikasi bagaimana pesan dapat mempengaruhi audiens dan masyarakat secara lebih efektif, serta mengeksplorasi bagaimana Teori Saussure menyajikan salah satu perspektifnya, yaitu mengenai *Signifier* dan *Signified*. Poin krusial dalam memahami inti dari teori Saussure adalah prinsip yang menyatakan bahwa bahasa merupakan suatu sistem tanda, dan setiap tanda terdiri dari dua elemen, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

Penanda dan petanda saling berinteraksi dalam dunia musik untuk menciptakan pengalaman mendengar yang kompleks. Sebagai contoh, melodi tertentu (penanda) dapat memicu perasaan tertentu (petanda) pada pendengar. Pemahaman ini membantu menjelaskan bagaimana unsur-unsur musik, seperti melodi, harmoni, ritme, atau unsur lainnya, dapat menciptakan berbagai makna dan emosi dalam konteks musikal.

Dimensi sintagmatik menyoroti hubungan sekuensial antar unsur musik yang diatur dalam urutan waktu. Ini mencakup bagaimana melodi, harmoni, ritme, dan elemen-elemen lainnya saling terkait dan berinteraksi sepanjang perkembangan waktu dalam suatu karya musik. Sebagai contoh, dalam melodi, setiap nada yang mengikuti secara berurutan membentuk

hubungan sintagmatik, di mana perubahan urutan nada dapat secara signifikan memengaruhi alur melodi dan makna keseluruhan.

Di sisi lain, dimensi paradigmatis dalam musik menekankan hubungan antar unsur yang dapat saling menggantikan satu sama lain dalam suatu konteks tertentu. Ini mencakup variasi dan alternatif yang mungkin terjadi pada suatu elemen musik, seperti penggunaan akord yang dapat digantikan untuk menciptakan variasi harmonis. Dengan mengintegrasikan konsep sintagmatik dan paradigmatis, analisis musik menjadi lebih mendalam, memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana unsur-unsur musik saling berinteraksi, membentuk struktur musikal, dan memberikan makna kepada karya-karya tersebut (Afriana, 2017).

Berikut adalah elemen-elemen yang membentuk teori Semiotika (Ferdinand De Saussure):

a. Sintagmatik

Melibatkan hubungan sekuensial antar unsur musik yang disusun dalam suatu urutan waktu atau rangkaian tertentu. Ini mencakup cara elemen-elemen seperti melodi, ritme, dan harmoni diatur dan saling terkait sepanjang perjalanan waktu.

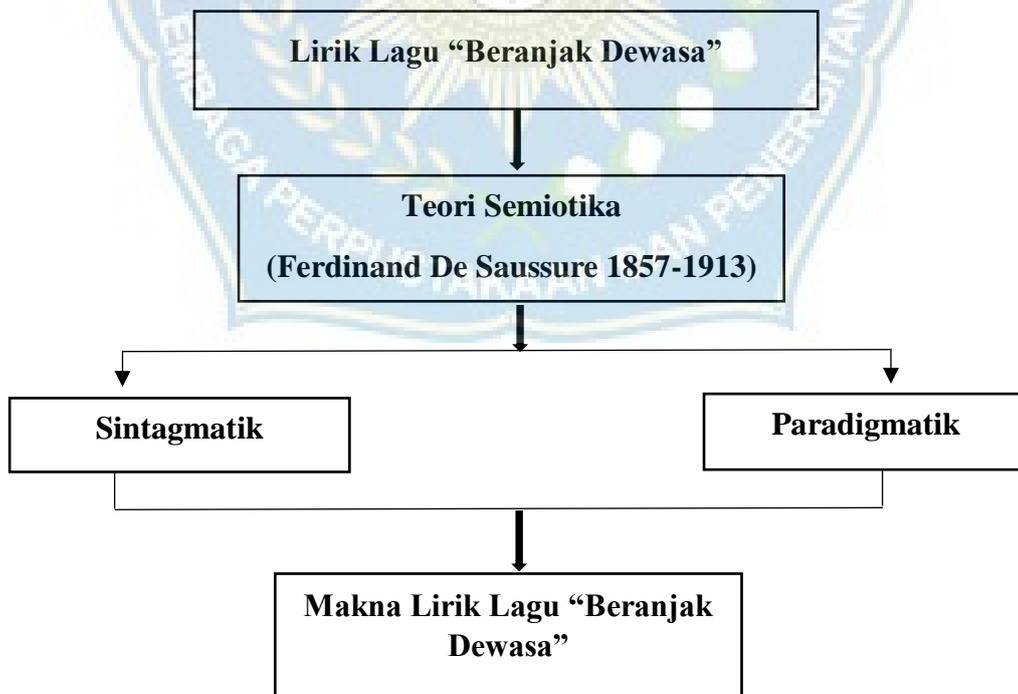
b. Paradigmatik

fokus pada hubungan antar unsur musik yang dapat saling menggantikan satu sama lain dalam suatu konteks tertentu. Ini melibatkan pilihan variasi atau alternatif yang terjadi dalam unsur-

unsur musik, seperti penggunaan akord, harmoni, atau melodi yang dapat digantikan.

Secara keseluruhan, Teori Semiotika (Ferdinand De Saussure) dapat membantu memahami bagaimana makna lirik lagu "Beranjak Dewasa" dapat membuka pintu untuk melihat lirik dan musik sebagai sistem tanda yang kompleks, di mana penanda dan petanda saling berinteraksi untuk membentuk makna. Dengan mengintegrasikan elemen-elemen semiotika dengan unsur-unsur musikal, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang cara pesan dan emosi disampaikan dalam lagu "Beranjak Dewasa," dan bagaimana semua komponen ini bekerja bersama untuk membentuk keseluruhan pengalaman artistik.

C. Kerangka Pikir



Pola berpikir penelitian ini dimulai dari lirik lagu "Beranjak Dewasa" yang diciptakan oleh Nadin Amizah. Lirik lagu tersebut akan dianalisis menggunakan teori Semiotika oleh Ferdinand de Saussure. Hasil dari analisis ini akan mengungkapkan hubungan sintagmatik, yang menekankan kesatuan makna dan keterkaitan antar kata-kata dalam satu kalimat, serta hubungan paradigmatis, yang memperlihatkan kesatuan makna dan keterkaitan antara satu kalimat dengan kalimat lainnya. Dalam konteks ini, petanda adalah lirik lagu "Beranjak Dewasa," sementara penanda adalah interpretasi atau pemaknaan dari lirik lagu tersebut. Oleh karena itu, dengan membagi peran antara hubungan sintagmatik dan paradigmatis, penelitian ini bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam lirik lagu "Beranjak Dewasa."

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, fokusnya adalah menganalisis makna yang terdapat dalam lirik lagu "Beranjak Dewasa" dengan memanfaatkan teori semiotika Saussure, khususnya konsep sintagmatik dan paradigmatis. Fokus utama adalah pada lirik lagu yang telah dipopulerkan oleh Nadin Amizah. Dalam konteks ini, lirik lagu menjadi petanda, sedangkan hasil dari interpretasi lirik lagu tersebut menjadi penanda yang relevan untuk analisis.

E. Deskripsi Fokus

Sesuai dengan fokus penelitian beberapa yang perlu dideskripsikan antara lain:

1. Sintagmatik dalam analisis lirik lagu "Beranjak Dewasa" Nadin Amizah menitikberatkan pada relasi berurutan antara elemen linguistik di dalamnya. Ini melibatkan pengaturan kata-kata atau frasa dalam suatu urutan waktu tertentu, membentuk kalimat-kalimat dan menyusun alur makna secara berurutan. Fokus pada dimensi sintagmatik memainkan peran penting dalam mengungkapkan kesatuan dan keterkaitan antara unsur-unsur bahasa yang membentuk struktur kalimat. Dengan merinci bagaimana elemen-elemen ini disusun secara berurutan, analisis sintagmatik membantu dalam memahami bagaimana lirik tersebut membentuk makna dan mengembangkan alur cerita secara sekuensial.

2. Paradigmatik dalam analisis lirik lagu "Beranjak Dewasa" Nadin Amizah akan menyoroti relasi antara unsur-unsur linguistik yang dapat saling digantikan dalam suatu konteks. Ini melibatkan eksplorasi opsi variasi atau alternatif dalam unsur-unsur bahasa, termasuk penggunaan kata-kata, frasa, atau konsep yang dapat dipertukarkan untuk menghasilkan nuansa atau makna yang berbeda. Dengan kata lain, analisis paradigmatik memfokuskan perhatian pada berbagai pilihan yang mungkin digunakan oleh penulis lagu untuk menciptakan variasi dalam struktur linguistik lirik, menciptakan makna atau atmosfer yang beragam.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu dan tempat penelitian dilakukan kurang lebih selama 2 (bulan) setelah seminar proposal yaitu pada 20 Oktober – 20 Desember 2023. Penelitian dilakukan pada Lirik Lagu “Beranjak Dewasa “ berupa pemutaran Lagu dan peneliti terlibat langsung menganalisis isi dari lirik tersebut. Penelitian ini tidak memerlukan penelitian langsung di lokasi karena penelitian ini merupakan penelitian semiotika, sehingga lokasi penelitiannya tidak terbatas pada lapangan. Lokasi penelitian dapat disesuaikan sesuai kebutuhan peneliti.

B. Jenis dan Tipe Penelitian

Menurut (Creswell, 2016), jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali dan memahami makna yang terkandung dalam pengalaman sejumlah individu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dapat berupa kata-kata yang dicatat secara tertulis atau lisan dari partisipan, serta perilaku yang diamati. Tujuan penulis adalah untuk membentuk gambaran tentang bagaimana Makna Lirik Lagu “Beranjak Dewasa” Nadin Amizah (Studi Semiotika Ferdinand de Saussure).

Untuk memudahkan penyelenggaraan penelitian, penulis mengadopsi tipe penelitian yang difokuskan. Fokus penelitian pada studi ini mencakup analisis makna dalam lirik lagu "Beranjak Dewasa" dengan memanfaatkan teori

semiotika Saussure, khususnya aspek penanda dan petanda, serta hubungan sintagmatik dan paradigmatis. Penelitian ini difokuskan pada lirik lagu yang dinyanyikan oleh Nadin Amizah. Oleh karena itu, penanda dalam penelitian ini adalah lirik lagu tersebut, sementara petanda merupakan hasil interpretasi dari makna yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

C. Informan

informan adalah individu atau kelompok yang memberikan data atau informasi yang relevan untuk penelitian yang sedang dilakukan. Namun dalam penelitian ini menggunakan teori semiotika yang dimana teks lirik lagu “Beranjak Dewasa” itu sendiri yang menjadi informan. Mengandalkan teks lagu, mencari makna-makna yang terdapat di dalamnya, menganalisis struktur bahasa, metafora, atau simbolisme yang mungkin terkandung di dalam lirik lagu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menerapkan teknik sebagai berikut:

1. Observasi non partisipan

Merupakan suatu "proses pengamatan oleh pengamat tanpa ikut terlibat dalam kehidupan orang yang diamati dan berkedudukan terpisah sebagai pengamat" menurut Margono, 2005: 161-162 dalam penelitian (Hasanah, 2017). Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti mengaplikasikan teknik observasi non partisipan karena tidak terlibat secara langsung dalam kehidupan subjek penelitian. Penulis hanya

melakukan pengamatan terhadap lirik lagu "Beranjak Dewasa" yang telah dipilih, mencatat informasi yang berkaitan dengan makna dalam lirik lagu tersebut.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dihasilkan oleh subjek, Dokumentasi metode dapat digunakan secara kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya mengumpulkan data dari dokumen yang ada, sehingga memudahkan penulis mengumpulkan catatan terkait penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data menggunakan metode semiotika Ferdinand de Saussure. Teknik analisis data makna lirik lagu "Beranjak Dewasa" Nadin Amizah dengan kajian semiotika Ferdinand de Saussure yang melibatkan pendekatan sintagmatik dan paradigmatis. Sintagmatik adalah analisis terhadap hubungan sintaksis antara elemen-elemen dalam satu rangkaian tuturan, sedangkan paradigmatis mengkaji hubungan antar unit linguistik dalam suatu sistem.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh analisis data yang tersedia dari sumber data yang kemudian dilakukan data menggunakan teknik analisis semiotik Ferdinand de Saussure yang membahas bahasa sebagai suatu sistem tanda. Analisis ini melibatkan

ringkasan dan penjelasan data untuk menarik kesimpulan mengenai makna lirik lagu "Beranjak Dewasa" menggunakan konsep-konsep semiotika, seperti penanda (penanda) dan petanda (petanda).

Penganalisisan data akan dilakukan dengan memisahkan seluruh teks lagu menjadi beberapa bagian. Pada konteks ini, penerapan teori semiotika Saussure menitikberatkan pada cara tanda-tanda (khususnya kata-kata) berinteraksi dengan objek penelitian. Model teori Saussure menekankan perhatian secara langsung terhadap sifat tanda itu sendiri.

F. Teknik Pengabsahan Data

Berdasarkan teknik pengabsahan data, Triangulasi semiotika, yang melibatkan kombinasi analisis sintagmatik dan paradigmatis, dapat diartikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperkuat validitas dan kedalaman interpretasi dalam konteks analisis semiotika, khususnya terkait dengan makna lirik lagu. Analisis sintagmatik, yang menyoroti hubungan linear antar unsur linguistik dalam kalimat atau frasa, digabungkan dengan analisis paradigmatis, yang mengungkapkan pilihan alternatif yang mungkin ada untuk unsur tertentu.

Melalui kombinasi kedua pendekatan ini, penelitian semiotika dapat memahami lebih baik struktur linguistik lirik, menciptakan pemahaman yang lebih dalam terkait dengan hubungan antar unsur-unsur tersebut, dan menghasilkan dimensi makna tambahan melalui variasi dan konteks pilihan kata atau frasa. Triangulasi semiotika dengan analisis

sintagmatik dan paradigmatis memungkinkan peneliti untuk menguji konsistensi dan validitas interpretasi, serta mengembangkan narasi yang lebih komprehensif tentang makna yang terkandung dalam lirik lagu. Dengan demikian, pendekatan ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman yang lebih holistik dalam penelitian semiotika, terutama dalam mengartikan dan menggali makna lirik lagu dengan lebih mendalam.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab hasil dan pembahasan, peneliti akan menjelaskan secara rinci proses analisis data dan temuan dari penelitian yang mengeksplorasi "Makna Lirik Lagu 'Beranjak Dewasa' Nadin Amizah (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)."

Temuan dari penelitian ini diperoleh melalui analisis tanda-tanda, serta dimensi sintagmatik dan paradigmatis yang terdapat dalam lirik lagu "Beranjak Dewasa" yang diciptakan oleh Nadin Amizah, dengan tujuan memahami maknanya. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah metode analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

A. Deskripsi Objek Penelitian

a. Lirik Lagu "Beranjak Dewasa"

Penelitian ini difokuskan oleh peneliti pada analisis tanda-tanda, serta dimensi sintagmatik dan paradigmatis secara semiotik berdasarkan pendekatan Ferdinand de Saussure dalam teks lirik lagu "Beranjak Dewasa" karya Nadin Amizah. Kemudian, hasil analisis disajikan sesuai dengan kerangka yang telah diterapkan oleh peneliti.

Berikut ini adalah lirik lagu "Beranjak Dewasa" karya Nadin Amizah:

Pada akhirnya ini semua

Hanyalah permulaan

Pada akhirnya kami semua

Berkawan dengan sebentar

Berbaring tersentak tertawa

Tertawa dengan air mata

Mengingat bodohnya dunia

Dan kita yang masih saja Berusaha

Kita beranjak dewasa

Jauh terburu seharusnya

Bagai bintang yang jatuh

Jauh terburu waktu

Mati lebih cepat

Mati lebih cepat

Pada akhirnya tirai tertutup

Pemeran harus menunduk

Pada akhirnya aku berdoa

Namaku akan kau bawa

Dari titik ini, peneliti akan memulai menguraikan analisisnya menggunakan tabel analisis Semiotika Ferdinand de

Saussure, dan kemudian membahasnya sesuai dengan interpretasi peneliti dalam melakukan analisis melalui tanda-tanda serta dimensi sintagmatik dan paradigmatis.

b. Tentang Nadin Amizah

Gambar 4. 1 Nadin Amizah



Nadin Amizah adalah seorang penyanyi dan penulis lagu berkebangsaan Indonesia yang terkenal dengan lagu-lagunya yang penuh emosi dan puitis. Dia memulai karirnya sebagai seorang penyanyi mandiri dan dikenal melalui platform media sosial, terutama YouTube, di mana dia sering membagikan rekaman cover lagu dan karyanya sendiri.

Nadin Amizah dilahirkan di Bandung, Jawa Barat, pada tanggal 28 Mei 2000. Berdasarkan informasi dari berbagai sumber, Nadin menganut agama Islam dan merupakan anak dari pasangan Raja (ayah) dan Intan Gurnita Widiatie (ibu). Selain itu, Nadin juga

memiliki beberapa saudara, di antaranya Renny Yurli Oktaviani, Yuri Rahmat Raffi, Kayla Hendrina, dan Yusuf Ahmad Rayhan.

Nadin memiliki berbagai minat selain menyanyi, termasuk traveling dan fotografi. Sehubungan dengan pendidikannya, Nadin berhasil menyelesaikan program Sarjana Komunikasi di London School of Public Relations (LSPR) dan meraih gelar S.Kom. pada tanggal 1 Desember 2022. Terkait media sosial, Nadin Amizah dapat diikuti melalui akun-akun seperti @rahasiabulan di Twitter, @cakecaine di Instagram, dan Nadin Amizah Official di YouTube.

Gambar 4. 2 Nadin Amizah



Sebelum Nadin Amizah dikenal sebagai seorang penyanyi terkenal, popularitasnya mulai tumbuh ketika dia bergabung dalam ajang pencarian bakat Social Media Sensation yang disiarkan di Trans TV pada tahun 2016. Setahun setelahnya, dia mendapat kesempatan untuk berkolaborasi dengan Dipha Barus di panggung besar Djakarta Warehouse Project pada tahun 2017. Berdasarkan beberapa sumber, termasuk celebrity.id, disebutkan bahwa

pertemuan Nadin dengan DJ Dipha Barus dimulai ketika seseorang merekomendasikan akun pribadinya kepada Dipha Barus, yang akhirnya menghasilkan kolaborasi dalam lagu berjudul "All Good".

Selain berkolaborasi dengan Dipha Barus, Nadin juga bekerja sama dengan Sal Priadi dalam menciptakan lagu "Amin Paling Serius," yang mendapat popularitas dan meraih penghargaan AMI Awards pada tahun 2019. Selanjutnya, ia juga menggelar konser tunggal dengan tema "Selamat Ulang Tahun" pada tanggal 22 Desember 2022 di Basket Hall Senayan. Banyak lagu dari Nadin Amizah yang meraih popularitas, termasuk "Bertaut," dan yang terbaru adalah 'Rayuan Perempuan Gila' yang dirilis pada akhir Juni 2023.

Nadin Amizah dikenal atas lagu-lagunya yang puitis dengan judul dan isi berbahasa baku, serta gaya musik indie yang khas dengan perpaduan genre pop, R&B, dan musik tradisional Indonesia. Debutnya dalam industri musik dimulai dengan lagu "All Good" bersama Dipha Barus pada tahun 2017. Pada tahun 2018, ia merilis "Rumpang," kemudian di tahun 2019, beberapa lagunya meliputi "Seperti Tulang," "Amin Paling Serius" bersama Sal Priadi, "Star," dan "Sorai."

Selain itu, Nadin berkolaborasi dengan sejumlah penyanyi, penulis lagu, dan penulis asal Indonesia, termasuk Petra Sihombing dan Mikha Angelo. Dalam album "Selamat Ulang Tahun," ia

menciptakan lagu-lagu seperti "Intro," "Sorak Sorai," "Kanyaah," "Paman Tua," "Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat," "Mendarah," "Taruh," "Bertaut," dan "Beranjak Dewasa," semuanya dirilis pada tahun 2020.

Pada tahun yang sama, Nadin Amizah melakukan kolaborasi duet dengan Kunto Aji dalam lagu berjudul "Selaras." Tidak hanya itu, pada tahun 2020, Nadin juga ikut serta dalam proyek lagu "Reflection (From 'Mulan')" bersama Yura Yunita, Sivia, dan Agatha Pricilla, meraih penghargaan dari KLovers. Tidak berhenti di situ, tahun berikutnya, dalam album "Kalah Bertaruh," Nadin merilis sejumlah lagu seperti "takdir yang kita tulis" (2021), "menangis di jalan pulang" (2021), "sebuah tarian yang tak kunjung selesai" (2021), "hormat kepada angin" (2021), dan "dan, selesai" (2021).

Pada tahun tersebut, Nadin juga terlibat dalam duet dengan penyanyi legendaris Indonesia, Iwan Fals, dalam lagu berjudul "Untukmu" (2021) dari album "Pun Aku." Lagu terbarunya, "Rayuan Perempuan Gila," dirilis pada akhir Juni 2023 dan saat ini tengah populer. Inilah sebagian dari karya-karya Nadin Amizah, baik yang dia tulis sendiri maupun hasil kolaborasinya dengan penyanyi-penyanyi hebat dan legendaris Indonesia. Dengan gaya vokal yang unik dan kemampuan menulis lagu yang kuat, Nadin segera menarik perhatian para pendengar.

Nadin Amizah telah mencapai prestasi yang luar biasa dalam dunia musik Indonesia meskipun usianya belum genap 20 tahun. Pada tahun 2017, dia dinominasikan dalam tiga kategori di Anugerah Musik Indonesia untuk kolaborasinya dalam lagu "All Good" bersama DJ Dipa Barus, termasuk Karya Produksi Dance/Electronic Dance Terbaik, Karya Produksi Kolaborasi Terbaik, dan Karya Produksi Terbaik-Terbaik. Penghargaan juga diraih pada tahun 2018 untuk kategori Karya Produksi Aransemen Ulang Terbaik atas lagu "All Good" versi akustik. Nadin juga meraih penghargaan pada AMI Awards 2018 untuk kategori Karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik pada lagu "Teralih" karya Matter Halo yang menampilkan Nadin.

Tahun 2019 menjadi tahun penuh sukses bagi Nadin dengan meraih dua piala AMI Awards untuk kategori Karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik dan Pendatang Baru Terbaik-Terbaik dalam lagu "Rumpang," serta Karya Produksi Kolaborasi Terbaik dalam lagu "Amin Paling Serius" bersama Sal Priadi. Pada tahun 2020, Nadin kembali mendapatkan penghargaan di Anugerah Musik Indonesia untuk kategori Karya Produksi Folk/Country/Balada Terbaik dengan lagu "Bertaut."

Tak hanya itu, Nadin Amizah juga meraih berbagai nominasi di berbagai penghargaan, termasuk Billboard Indonesia Music Awards 2020, JOOX Indonesia Music Awards 2021, dan

Anugerah Musik Indonesia 2021. Nominasinya melibatkan kategori seperti Top Female Singer of the Year, Top New Artist of the Year, Top Collaboration Song Of The Year untuk lagu "Amin Paling Serius" bersama Sal Priadi, Album Pop Terbaik untuk "Selamat Ulang Tahun," dan masih banyak lagi. Semua prestasi ini menunjukkan bahwa Nadin, yang awalnya dikenal karena sering melakukan cover lagu dengan gaya uniknya, berhasil memikat banyak penonton dengan suara yang unik dan karakteristiknya.

Album "Selamat Ulang Tahun" yang dirilis pada tahun 2020 menandai langkah penting dalam perjalanan seni Nadin Amizah. Perilisan album ini merupakan momen yang berarti dalam perkembangan karirnya, memberikan kesempatan kepada pendengar untuk menikmati koleksi lagu orisinal yang disajikan oleh Nadin. Album ini memuat beragam lagu yang mencerminkan gaya musik puitis dan penuh emosi yang menjadi ciri khas dari seni Nadin Amizah. Beberapa lagu yang menjadi favorit di dalam album ini termasuk "Intro," "Sorak Sorai," "Kanyaah," "Paman Tua," "Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat," "Mendarah," "Taruh," "Bertaut," dan "Beranjak Dewasa."

Lagu "Beranjak Dewasa" menciptakan gelombang kepopuleran bagi Nadin Amizah. Lagu ini merangkum perasaan dan pemikiran tentang perjalanan menuju kedewasaan dengan lirik yang kuat dan melodinya yang indah. Nadin menciptakan lagu ini

dengan penuh emosi, merangkum pengalaman pribadinya dan menghadirkan pesan yang bisa dirasakan oleh banyak orang. Kesuksesan lagu "Beranjak Dewasa" membantu Nadin Amizah mendapatkan pengakuan yang lebih luas dalam industri musik Indonesia."

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, lagu yang akan dianalisis adalah lirik dari "Beranjak Dewasa" yang dinyanyikan oleh Nadin Amizah. Lagu ini merupakan bagian dari album perdana Nadin Amizah yang berjudul "Selamat Ulang Tahun," yang dirilis pada tahun 2020 sebagai album debutnya.

1. Analisis Bait 1 "Beranjak Dewasa"

Pada akhirnya ini semua

Hanyalah permulaan

Pada akhirnya kami semua

Berkawan dengan sebentar

Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik Bait I :

Sintagmatik

Pada akhirnya ini semua: suatu kejadian atau proses yang telah berlangsung dan sekarang mencapai titik puncak atau penyelesaian.

Hanyalah permulaan: Pesan bahwa yang sedang terjadi adalah titik awal dari suatu perjalanan atau proses yang lebih besar

Pada akhirnya kami semua: menyoroti kesimpulan, penyelesaian, atau hasil akhir dari suatu perjalanan, kejadian, atau proses.

Berkawan dengan sebentar: bersahabat atau menjalin hubungan pertemanan hanya untuk jangka waktu yang singkat.

Paradigmatik

Pada akhirnya ini semua

Hanyalah permulaan

Pada akhirnya kami semua

Berkawan dengan sebentar

Suatu kejadian atau proses yang telah berlangsung dan sekarang mencapai titik puncak atau penyelesaian. Bahwa yang sedang terjadi adalah titik awal dari suatu perjalanan atau proses yang lebih besar. Menyoroti kesimpulan, penyelesaian, atau hasil akhir dari suatu perjalanan, kejadian, dan proses. Dalam persahabatan atau menjalin hubungan pertemanan hanya untuk jangka waktu yang singkat.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatik pada Bait 1 tersebut mempunyai makna yaitu :

Dari penjelasan pada bagian awal, dapat dicermati bahwa dalam penguraian bait pertama lagu "Beranjak Dewasa" oleh Nadin Amizah, terdapat elemen-elemen tertentu. Maknanya adalah mencerminkan suatu fase atau momen krusial dalam

suatu peristiwa atau pengalaman yang telah mencapai puncak atau tahap penyelesaian. Dalam tulisan tersebut, ditekankan bahwa apa yang tengah berlangsung saat ini merupakan titik awal dari suatu perjalanan atau proses yang lebih besar. Poin utama adalah fokus pada kesimpulan, penyelesaian, atau hasil akhir dari peristiwa, kejadian, atau proses tersebut. Dalam konteks persahabatan atau hubungan pertemanan yang bersifat singkat, penekanan pada titik puncak mengindikasikan bahwa interaksi mencapai keintiman atau kebersamaan tertinggi sebelum mencapai akhir hubungan. Oleh karena itu, makna tersebut mencerminkan signifikansi dari momen penyelesaian atau puncak dalam suatu perjalanan atau pengalaman, sambil menyoroti hasil akhir dari interaksi sosial.

2. Analisis Bait 2 “Beranjak Dewasa”

Berbaring tersentak tertawa

Tertawa dengan air mata

Mengingat bodohnya dunia

Dan kita yang masih saja Berusaha

Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik Bait 2:

Sintagmatik

Berbaring tersentak tertawa: situasi di mana seseorang berada dalam posisi berbaring dan tiba-tiba tergelak karena sesuatu yang membuatnya tertawa secara tiba-tiba atau mendadak.

Tertawa dengan air mata: dimensi emosional yang kompleks, mencirikan momen di mana perasaan campur aduk antara kegembiraan dan kesedihan dirasakan secara bersamaan.

Mengingat bodohnya dunia: Melihat secara kritis terhadap kebijakan, tindakan, atau fenomena sosial yang dianggap membingungkan terhadap kondisi di dunia yang dianggap tidak bijaksana, aneh, atau sulit dipahami.

Dan kita yang masih saja Berusaha: ketekunan dan keberanian untuk terus berjuang menuju tujuan atau menghadapi situasi sulit

Paradigmatik

Berbaring tersentak tertawa

Tertawa dengan air mata

Mengingat bodohnya dunia

Dan kita yang masih saja Berusaha

Situasi di mana seseorang berada dalam posisi berbaring dan tiba-tiba tergelak karena sesuatu yang membuatnya tertawa secara tiba-tiba atau mendadak. Dimana emosional yang kompleks, mencirikan momen perasaan campur aduk antara kegembiraan dan kesedihan dirasakan secara bersamaan. Melihat secara kritis terhadap kebijakan, tindakan, atau fenomena sosial yang dianggap membingungkan kondisi di dunia yang dianggap tidak bijaksana, aneh, atau sulit dipahami.

Dalam ketekunan dan keberanian untuk terus berjuang menuju tujuan atau menghadapi situasi sulit

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatis pada Bait 2 tersebut mempunyai makna yaitu :

Dalam menjelaskan bait kedua lagu "Beranjak Dewasa" Nadin Amizah, dapat diamati bahwa penyanyi tersebut menggambarkan perasaan kompleks, pandangan kritis terhadap dunia, dan semangat ketekunan dalam menghadapi realitas kehidupan yang seringkali sulit dipahami dan penuh tantangan. Pemaparan tersebut menggambarkan berbagai dimensi pengalaman manusia dalam menghadapi kehidupan. Pada awalnya, "berbaring tersentak tertawa" menandakan momen kejutan ketika seseorang yang berbaring tiba-tiba tertawa dengan kuat, karena terpapar oleh kejadian yang lucu atau menggelikan. Kemudian, "tertawa dengan air mata" menggambarkan pengalaman emosional yang kompleks, di mana tawa dan air mata bersamaan, menciptakan perasaan campur aduk antara kegembiraan dan kesedihan. Pemahaman yang kritis terhadap kebijakan, tindakan, atau fenomena sosial menunjukkan sikap skeptis terhadap dunia, dengan mengungkapkan ketidakpuasan terhadap kondisi yang dianggap tidak bijaksana, aneh, atau sulit dipahami. Semangat yang tak kenal lelah dan keberanian untuk mengatasi rintangan

demi mencapai tujuan pribadi atau menghadapi situasi sulit. Pemaparan ini membentuk suatu gambaran yang menyeluruh tentang kompleksitas perjalanan emosional, sikap terhadap dunia, dan semangat ketekunan dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan.

3. Analisis Bait 3 “Beranjak Dewasa”

Kita beranjak dewasa

Jauh terburu seharusnya

Bagai bintang yang jatuh

Jauh terburu waktu

Mati lebih cepat

Mati lebih cepat

Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik Bait 3:

Sintagmatik

Kita beranjak dewasa: Kesadaran akan tanggung jawab yang semakin bertambah, serta kesiapan untuk menghadapi tantangan dan keputusan-keputusan yang lebih matang.

Jauh terburu seharusnya: situasi di mana tindakan atau perjalanan yang diambil seharusnya dilakukan dengan lebih tenang, tanpa tergesa-gesa, atau tanpa memperhitungkan jarak yang cukup.

Bagai bintang yang jatuh: menggambarkan perasaan, hubungan, atau kejadian yang pada awalnya tampak spektakuler atau indah, namun akhirnya mengalami penurunan atau kegagalan.

Jauh terburu waktu: Mengekspresikan tentang jarak dan kecepatan yang terkait dengan dimensi waktu. dilakukan dengan tergesa-gesa atau terlalu cepat, dalam konteks waktu yang terbatas.

Mati lebih cepat: Menggambarkan situasi kesehatan atau kehidupan, yang berpotensi berbahaya atau merugikan yang dapat mengakibatkan kematian dengan cepat.

Paradigmatik

Kita beranjak dewasa

Jauh terburu seharusnya

Bagai bintang yang jatuh

Jauh terburu waktu

Mati lebih cepat

Mati lebih cepat

Kesadaran akan tanggung jawab yang semakin bertambah, serta kesiapan untuk menghadapi tantangan dan keputusan-keputusan yang lebih matang. Situasi di mana tindakan atau perjalanan yang diambil seharusnya dilakukan dengan lebih tenang, tanpa tergesa-gesa, atau

tanpa memperhitungkan jarak yang cukup. Serta menggambarkan perasaan, hubungan, atau kejadian yang pada awalnya tampak spektakuler atau indah, namun akhirnya mengalami penurunan atau kegagalan. Mengekspresikan tentang jarak dan kecepatan yang terkait dengan dimensi waktu. dilakukan dengan tergesa-gesa atau terlalu cepat, dalam konteks waktu yang terbatas. Sehingga menggambarkan situasi kesehatan atau kehidupan, yang berpotensi berbahaya atau merugikan yang dapat mengakibatkan kematian dengan cepat.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatik pada Bait 3 tersebut mempunyai makna yaitu :

Pernyataan tersebut menggambarkan sebuah pemahaman mendalam terhadap tanggung jawab yang semakin meningkat, kesiapan untuk menghadapi tantangan dengan kebijaksanaan, dan pengambilan keputusan yang matang. Situasi yang dijelaskan menunjukkan perlunya tindakan yang dilakukan dengan ketenangan dan tanpa tergesa-gesa, menyoroti pentingnya mempertimbangkan segala aspek dengan cermat. Selain itu, pernyataan tersebut mencerminkan pengalaman di mana sesuatu yang awalnya menakjubkan atau indah kemudian mengalami penurunan atau kegagalan. Konsep jarak dan kecepatan dalam dimensi waktu memberikan nuansa urgensi,

terutama dalam konteks kesehatan atau kehidupan, di mana tindakan yang terlalu cepat atau terburu-buru dapat berpotensi berbahaya, bahkan berujung pada konsekuensi fatal dengan cepat.

4. Analisis Bait 4 “Beranjak Dewasa”

Pada akhirnya tirai tertutup

Pemeran harus menunduk

Pada akhirnya aku berdoa

Namaku akan kau bawa

Hubungan Sintagmatik dan Paradigmatik Bait 4:

Sintagmatik

Pada akhirnya tirai tertutup: tentang penutupan atau akhir yang tak terelakkan dari suatu aspek kehidupan atau pengalaman.

Pemeran harus menunduk: Ungkapan ini dapat menunjukkan tindakan hormat dan penghormatan terhadap sesuatu, terkait dengan tema atau momen penting dalam pertunjukan.

Pada akhirnya aku berdoa: mencerminkan perasaan keputusasaan, kebingungan, atau perubahan dalam hidup yang mendorong seseorang untuk mencari dukungan spiritual atau mencari arahan melalui doa.

Namaku akan kau bawa: seseorang menyatakan bahwa namanya akan dibawa atau diingat oleh orang lain.

Paradigmatik

Pada akhirnya tirai tertutup

Pemeran harus menunduk

Pada akhirnya aku berdoa

Namaku akan kau bawa

Sebuah penutupan atau akhir yang tak terelakkan dari suatu aspek kehidupan atau pengalaman. Ungkapan ini dapat menunjukkan tindakan hormat dan penghormatan terhadap sesuatu, terkait dengan tema atau momen penting dalam pertunjukan. Ini mencerminkan perasaan keputusasaan, kebingungan, atau perubahan dalam hidup yang mendorong seseorang untuk mencari dukungan spiritual atau mencari arahan melalui doa. Sehingga seseorang menyatakan bahwa namanya akan dibawa atau diingat oleh orang lain.

Berdasarkan hubungan sintagmatik dan paradigmatik pada Bait 4 tersebut mempunyai makna yaitu :

Sebuah penutupan atau akhir yang tak terelakkan dari suatu aspek kehidupan atau pengalaman dimana mencerminkan fase hidup atau peristiwa yang mendekati akhirnya dan tidak dapat dihindari. Perasaan keputusasaan, kebingungan, atau

perubahan dalam hidup yang mendorong seseorang untuk mencari dukungan spiritual atau mencari arahan melalui doa, dihadapkan pada perubahan besar atau kesulitan, di mana seseorang menyatakan bahwa "namanya akan dibawa atau diingat oleh orang lain," janji atau komitmen untuk meninggalkan jejak berarti dalam ingatan orang lain, baik dalam hubungan persahabatan maupun dalam konteks perjuangan hidup. Hal ini mencirikan akhir, perubahan, dan pencarian makna melalui tindakan hormat, doa, dan warisan pribadi.

C. Pembahasan

Dalam penelitian terhadap lirik lagu "Beranjak Dewasa" yang dinyanyikan oleh Nadin Amizah, penulis melakukan tafsir makna dari lagu tersebut. Lagu ini bercerita mengenai perjalanan menuju kedewasaan dan tantangan yang dihadapi dalam proses tumbuh dewasa. Penulis menginterpretasikan lirik-lirik lagu untuk menggambarkan pengalaman, perasaan, dan pertanyaan pribadi seputar perubahan dan kedewasaan. Lagu ini menyampaikan pesan tentang memahami diri sendiri, mengatasi ketidakpastian, dan menerima tantangan hidup saat melangkah ke fase dewasa.

Lagu "Beranjak Dewasa" merupakan satu-satunya karya Nadin Amizah yang disusun secara sederhana namun sarat akan makna. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teori Ferdinand de Saussure.

Dalam *Course in General Linguistics*, Saussure memperkenalkan semiotika sebagai "ilmu yang memeriksa peran tanda dalam kehidupan sosial." Definisi tersebut menyiratkan adanya relasi di mana tanda-tanda menjadi bagian integral dari kehidupan sosial yang berlaku. Ada hubungan antara sistem tanda (*sign system*) dan sistem sosial (*social system*), keduanya saling terkait. Saussure membahas konvensi sosial yang mengatur penggunaan tanda secara kolektif, termasuk pemilihan, kombinasi, dan penggunaan tanda-tanda secara khusus sehingga membentuk makna dan nilai sosial. Dengan menerapkan teori ini pada lagu "Beranjak Dewasa," penelitian ini mengungkapkan bagaimana tanda-tanda dalam lirik lagu tersebut membentuk konvensi sosial dan memiliki dampak pada makna serta nilai yang disampaikan.

Dalam konteks ini, ada lima perspektif dari Saussure yang kemudian membentuk dasar strukturalisme Levi-Strauss, melibatkan konsep (1) penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*); (2) bentuk (*form*) dan isi (*content*); (3) bahasa (*language*) dan tuturan/ajaran (*parole*); (4) sinkronik (*synchronic*) dan diakronik (*diachronic*); serta (5) sintakmatik (*syntagmatic*) dan paradigmatik (*associative*). Dalam menguak makna lirik lagu "Hal-hal Ini Terjadi," penelitian ini mengadopsi metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotik. Penelitian ini tidak melibatkan subjek manusia, tetapi menganalisis setiap bait lirik lagu dengan mempertimbangkan

hubungan sintagmatik dan paradigmatis, sebagaimana dilihat dari perspektif Ferdinand de Saussure (Sobur, 2013).

Penelitian lirik lagu ini bertujuan untuk mendalami makna dan pesan yang ingin disampaikan oleh Nadin Amizah melalui karyanya "Beranjak Dewasa". Berdasarkan teori semiotika Ferdinand De Saussure yang menemukan adanya makna yang terkandung dari lagu tersebut dan memiliki makna berupa kisah seseorang yang menyampaikan keluhan mengenai kehidupan yang dihadapinya, pahit dan manisnya hidup seluruhnya tergambar dalam lagu tersebut. Makna lirik lagu yang terkait dengan kehidupan seseorang dapat melibatkan tema-tema seperti perjuangan, kebebasan, dan semangat mencapai tujuan. Lirik yang mencerminkan semangat perjuangan atau kekhawatiran terhadap isu-isu sosial dapat mencerminkan sikap aktif dan krisis yang sering dikaitkan.

Beranjak dewasa adalah fase yang penuh perubahan dan tantangan. Ini adalah waktu ketika seseorang mulai memahami dirinya sendiri dan dunia di sekitarnya dengan cara yang lebih dalam. Apabila mengingat kembali masa kecil dulu. Ketika remaja masih sering menghabiskan waktu dengan orang lain, teman-teman dan tidak memikirkan masa depan hanya terfokus pada apa yang dirasakan dan diinginkan saat itu juga. Namun, seiring beranjak dewasa, mulai menyadari bahwa hidup tidak selalu tentang bermain dan bersenang-senang dan mulai memikirkan masa depan apa yang ingin dicapai, dan bagaimana cara

mencapainya. Juga mulai memahami bahwa setiap tindakan memiliki konsekuensi dan bahwa harus bertanggung jawab atas pilihan sendiri (Mardiyah et al., 2021).

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa dalam lirik lagu “Beranjak Dewasa” adalah perjalanan menuju kedewasaan dan tekanan waktu yang terburu-buru menciptakan kontras antara cepatnya hidup dan keinginan untuk menghargai setiap momen dan mulai mengalami perubahan dalam hubungan sesama orang lain, dan mulai memahami bahwasanya tidak semua orang memiliki niat baik dan harus berhati-hati dalam memilih teman dan orang yang di percayai. Beranjak dewasa juga belajar menerima dan menghadapi kegagalan. Mengalami kegagalan membuat merasa sedih dan kecewa, namun apabila belajar bahwa kegagalan adalah bagian dari pada hidup dan bahwa yang terpenting adalah bagaimana bangkit dan belajar dari pengalaman itu sendiri akan merasakan arti sebuah hidup yang di jalani dan merasa apa itu rasa bersyukur.

Dari penjelasan pada bagian awal, dapat dicermati bahwa dalam penguraian bait pertama lagu "Beranjak Dewasa" oleh Nadin Amizah, terdapat elemen-elemen tertentu. Maknanya adalah mencerminkan suatu fase atau momen krusial dalam suatu peristiwa atau pengalaman yang telah mencapai puncak atau tahap penyelesaian. Dalam tulisan tersebut, ditekankan bahwa apa yang tengah berlangsung saat ini merupakan titik awal dari suatu perjalanan atau proses yang lebih

besar. Poin utama adalah fokus pada kesimpulan, penyelesaian, atau hasil akhir dari peristiwa, kejadian, atau proses tersebut. Dalam konteks persahabatan atau hubungan pertemanan yang bersifat singkat, penekanan pada titik puncak mengindikasikan bahwa interaksi mencapai keintiman atau kebersamaan tertinggi sebelum mencapai akhir hubungan. Oleh karena itu, makna tersebut mencerminkan signifikansi dari momen penyelesaian atau puncak dalam suatu perjalanan atau pengalaman, sambil menyoroti hasil akhir dari interaksi sosial.

Dalam menjelaskan bait kedua lagu "Beranjak Dewasa" Nadin Amizah, dapat diamati bahwa penyanyi tersebut menggambarkan perasaan kompleks, pandangan kritis terhadap dunia, dan semangat ketekunan dalam menghadapi realitas kehidupan yang seringkali sulit dipahami dan penuh tantangan. Pemaparan tersebut menggambarkan berbagai dimensi pengalaman manusia dalam menghadapi kehidupan. Pada awalnya, "berbaring tersentak tertawa" menandakan momen kejutan ketika seseorang yang berbaring tiba-tiba tertawa dengan kuat, karena terpapar oleh kejadian yang lucu atau menggelikan. Kemudian, "tertawa dengan air mata" menggambarkan pengalaman emosional yang kompleks, di mana tawa dan air mata bersamaan, menciptakan perasaan campur aduk antara kegembiraan dan kesedihan.

Pemahaman yang kritis terhadap kebijakan, tindakan, atau fenomena sosial menunjukkan sikap skeptis terhadap dunia, dengan

mengungkapkan ketidakpuasan terhadap kondisi yang dianggap tidak bijaksana, aneh, atau sulit dipahami. semangat yang tak kenal lelah dan keberanian untuk mengatasi rintangan demi mencapai tujuan pribadi atau menghadapi situasi sulit. Pemaparan ini membentuk suatu gambaran yang menyeluruh tentang kompleksitas perjalanan emosional, sikap terhadap dunia, dan semangat ketekunan dalam menghadapi berbagai aspek kehidupan.

Selanjutnya, pada bagian ketiga lirik lagu, pencipta lagu bermaksud untuk mengisahkan mengenai penggambaran sebuah pemahaman mendalam terhadap tanggung jawab yang semakin meningkat, kesiapan untuk menghadapi tantangan dengan kebijaksanaan, dan pengambilan keputusan yang matang. Situasi yang dijelaskan menunjukkan perlunya tindakan yang dilakukan dengan ketenangan dan tanpa tergesa-gesa, menyoroti pentingnya mempertimbangkan segala aspek dengan cermat. Selain itu, pernyataan tersebut mencerminkan pengalaman di mana sesuatu yang awalnya menakjubkan atau indah kemudian mengalami penurunan atau kegagalan. Konsep jarak dan kecepatan dalam dimensi waktu memberikan nuansa urgensi, terutama dalam konteks kesehatan atau kehidupan, di mana tindakan yang terlalu cepat atau terburu-buru dapat berpotensi berbahaya, bahkan berujung pada konsekuensi fatal dengan cepat.

Sedangkan bait keempat menjelaskan makna tentang sebuah penutupan atau akhir yang tak terelakkan dari suatu aspek kehidupan atau pengalaman dimana mencerminkan fase hidup atau peristiwa yang mendekati akhirnya dan tidak dapat dihindari. Perasaan keputusasaan, kebingungan, atau perubahan dalam hidup yang mendorong seseorang untuk mencari dukungan spiritual atau mencari arahan melalui doa, dihadapkan pada perubahan besar atau kesulitan, di mana seseorang menyatakan bahwa "namanya akan dibawa atau diingat oleh orang lain," janji atau komitmen untuk meninggalkan jejak berarti dalam ingatan orang lain, baik dalam hubungan persahabatan maupun dalam konteks perjuangan hidup. Hal ini mencirikan akhir, perubahan, dan pencarian makna melalui tindakan hormat, doa, dan warisan pribadi.

Pada media komunikasi yang dianalisis dalam penelitian ini, yaitu bait-bait dalam penyampaian informasi dalam lirik lagu "Beranjak Dewasa" karya Nadin Amizah, terdapat suatu pesan yang mencerminkan perjalanan pertumbuhan seseorang yang dirasakan begitu cepat. Pesan ini diungkapkan melalui lirik lagu dengan makna positif yang memberikan pesan baik kepada setiap pendengar. Pencipta lagu menggambarkan secara umum pengalaman hidup saat ini yang hampir semua orang pasti mengalami proses kedewasaan dan akan merasakannya. Lagu "Beranjak Dewasa" oleh Nadin Amizah, meskipun dikonsepsikan secara sederhana, memiliki kedalaman makna yang kaya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyelidiki hubungan sintagmatik dan paradigmatis dalam empat bagian lirik lagu "Beranjak Dewasa" yang diciptakan oleh Nadin Amizah, yakni I, II, III, dan IV. Teori semiotika Ferdinand de Saussure digunakan sebagai dasar untuk menganalisis bagaimana setiap bait dalam lirik lagu saling terhubung dan membentuk makna yang mendalam.

Hubungan sintagmatik berkaitan dengan hubungan linear antara unsur-unsur dalam suatu urutan atau rangkaian, dalam konteks ini, bait-bait lirik yang disusun berurutan. Sementara itu, hubungan paradigmatis melibatkan pilihan atau penggantian unsur-unsur dengan unsur lain dalam konteks yang serupa. Dengan memahami kedua konsep ini, peneliti dapat mengidentifikasi bagaimana elemen-elemen tertentu dalam lirik lagu saling berinteraksi dan membentuk arti yang spesifik.

Temuan dari penelitian ini memungkinkan penulis untuk menemukan makna yang terkandung dalam lirik lagu "Beranjak Dewasa". Makna tersebut terkait dengan perjalanan menuju kedewasaan, tantangan hidup, dan pertimbangan-pertimbangan yang muncul seiring berlalunya waktu. Analisis hubungan sintagmatik dan paradigmatis membantu mengungkap lapisan-lapisan makna yang lebih dalam dalam setiap bait lagu, menggali pesan-pesan tersembunyi

atau nuansa yang ingin disampaikan oleh Nadin Amizah melalui karyanya.

Pada lagu “Beranjak Dewasa” itu sendiri secara utuh memiliki makna yang sangat dalam dan berisikan cerita kehidupan seseorang yang mengalami proses menuju kedewasaan yang begitu terasa cepat dan merasakan pahit manis, sedih serta bahagia yang dijalani kehidupan yang penuh tantangan menuju kedewasaan. Seseorang dalam konteks ini berkaitan dengan cara mereka mengatasi tantangan dan beban tanggung jawab yang timbul seiring berjalannya waktu dan bertambahnya usia. Jadi, beranjak dewasa adalah tentang belajar dan tumbuh. Ini tentang memahami diri sendiri dan dunia di sekitar, dan belajar bagaimana menjadi individu yang bertanggung jawab serta mandiri.

Lagu "Beranjak Dewasa" oleh Nadin Amizah dapat memberikan dampak yang beragam terhadap sikap seseorang. Lirik lagu ini, yang mengisahkan perjalanan dan kompleksitas kehidupan menuju kedewasaan, dapat menimbulkan berbagai tanggapan emosional dan refleksi. Beberapa orang mungkin merasa terhubung secara pribadi dengan cerita yang disajikan dalam lagu ini, memunculkan rasa empati dan pemahaman terhadap pengalaman hidup. Lagu ini juga dapat menjadi pemicu kenangan atau nostalgia bagi mereka yang mengalami fase beranjak dewasa dengan begitu cepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Makna Lirik Lagu “Beranjak Dewasa” Nadin Amizah (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)”. Dengan menggunakan teori Saussure dapat mencakup bagaimana lirik lagu dapat membangkitkan dan membentuk perasaan di kalangan pendengar, Melalui gaya, bahasa, nada dan liriknya, lagu dapat memicu tanggapan makna dari seseorang, hal ini bisa mengubah sikap mereka terhadap isu beranjak dewasa dengan membawa perasaan nostalgia, semangat, atau inspirasi.

Secara umum, segala sesuatu yang menentukan struktur kalimat menentukan bagaimana sebuah lagu menyampaikan makna. Makna ini timbul dari susunan kata menjadi kalimat-kalimat yang menjadi syair suatu lagu, dan syair-syair tersebut membentuk lirik suatu lagu secara utuh. Makna lagu biasanya tersirat dalam gaya bahasa berbeda yang digunakan.

Lagu "Beranjak Dewasa" sendiri memiliki makna utuh berupa cerita tentang kehidupan seseorang yang sedang melalui proses pendewasaan yang terasa sangat cepat. Kehidupan yang penuh pahit dan manis, sedih dan bahagia, serta tantangan dalam perjalanan menuju kedewasaan. Perjalanan yang ditetapkan Tuhan itu ibarat sandiwara yang berakhir ketika panggung drama kehidupan ditutup, yaitu ketika tiba waktunya untuk kembali kepada Tuhan sang penguasa skenario.

Penyusunan gaya bahasa lagu ini dianalisis untuk mengetahui mengapa lagu ini paling populer dan diterima masyarakat. Dengan merangkul karya yang diciptakan lirik dalam lagu tersebut, secara tidak sadar dan tidak langsung penonton dihadapkan pada bahasa dan gaya bahasa yang jarang digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Apalagi bagi masyarakat umum, menjadi daya tarik tersendiri untuk memahami lebih dalam bahasa lagu-lagu Nadin Amizah.

Selain itu, musik memiliki kemampuan untuk memengaruhi suasana hati dan perasaan, sehingga lagu ini mungkin berperan dalam meningkatkan semangat, memberikan refleksi positif, atau bahkan menciptakan rasa keterhubungan dengan tema-tema yang diungkapkan. Oleh karena itu, dampak lagu "Beranjak Dewasa" terhadap sikap pendengar membawa mengetahui makna, emosi, dan identifikasi bagi pendengarnya. Dampaknya terhadap sikap pendengar dapat mencakup pengaruh emosional, pemahaman diri, dan refleksi terhadap perjalanan hidup mereka, sejalan dengan pesan yang disampaikan dalam lagu.

Lirik yang menggambarkan perjalanan dan kompleksitas menuju kedewasaan memiliki kemampuan untuk menimbulkan reaksi emosional dan pemikiran introspektif di kalangan seseorang yang merasakan. Adanya perasaan terhubung secara personal dengan narasi yang diungkapkan dalam lagu dapat memunculkan tingkat empati yang

tinggi dan pemahaman mendalam terhadap pengalaman hidup. Dapat di lihat dalam beberapa komentar dari penggemar yang merasa terwakilkan lewat makna yang terkandung dalam lirik lagu “Beranjak Dewasa” yang diciptakan musisi muda berbakat, Nadin Amizah dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Gambar 4. 3 Komentar Penggemar



Sumber : Youtube @Nadin Amizah

Hubungan personal ini dapat menjadi kunci dalam membentuk sikap pendengar terhadap lagu tersebut. Jika seseorang merasa terkoneksi dengan lirik lagu, kemungkinan besar mereka akan lebih mendalami dan meresapi pesan yang ingin disampaikan oleh Nadin Amizah. Lirik yang menyentuh tema perjalanan kehidupan, perjuangan, dan kebebasan dapat menjadi pemicu emosi dan pemikiran, menciptakan pengalaman mendengar yang lebih berarti.

Sebagai hasilnya, ini memastikan bahwa lagu "Beranjak Dewasa" tidak hanya merupakan bentuk hiburan melodi semata, melainkan juga memiliki potensi sebagai sarana ekspresi dan refleksi bagi pendengar. Pemahaman dan penerimaan terhadap lagu ini dapat menciptakan pengalaman mendengar yang penuh makna, mendorong sikap positif, dan bahkan merangsang pertumbuhan pribadi dalam perjalanan menuju kedewasaan.

Pertama-tama, lagu ini dapat berfungsi sebagai sumber identifikasi pribadi bagi pendengar, khususnya seseorang yang sedang mengalami fase beranjak dewasa. Lirik yang mencerminkan perjuangan, kebebasan, dan semangat untuk mencapai tujuan dapat memicu rasa terhubung dengan pengalaman hidup mereka sendiri. Hal ini dapat menimbulkan rasa keterikatan yang kuat dan merangsang mereka untuk merenung tentang perjalanan pribadi mereka dalam menghadapi tantangan dan pertumbuhan.

Kedua, lagu ini juga dapat memicu kenangan atau nostalgia, terutama bagi seseorang yang telah melalui fase beranjak dewasa. Lagu ini mungkin mengingatkan mereka pada momen-momen penting dalam perjalanan hidup mereka. Ini dapat menciptakan pengalaman mendengar yang dalam, membawa mereka kembali ke waktu dan tempat tertentu yang memiliki nilai sentimental.

Lagu ini juga memiliki kemampuan untuk memotivasi secara emosional dan menstimulasi pemikiran introspektif. Pendengar mungkin merenung tentang perjalanan pribadi mereka, mengatasi rintangan, dan berkembang menjadi individu yang memiliki tanggung jawab. Lirik yang memiliki kekuatan dan keindahan sastra memberikan peluang bagi pendengar untuk memahami makna yang lebih mendalam, menghasilkan perasaan dan pemikiran yang terhubung dengan tahap peralihan menjadi dewasa.

Dengan bantuan melodi yang mendukung, lagu ini tidak sekadar menyampaikan pesan melalui kata-kata, melainkan juga melalui perpaduan nada dan irama. Musik, sebagai bentuk bahasa yang universal, mampu memberikan dimensi tambahan dalam mengekspresikan dan merasakan pengalaman mendengar. Oleh karena itu, "Beranjak Dewasa" tidak hanya merupakan lagu konvensional; ia menciptakan hubungan emosional dengan pendengar, memberikan kesempatan bagi mereka untuk merenung, mengidentifikasi diri, dan merayakan perjalanan menuju kedewasaan.

Penting untuk memahami hal tersebut mengikuti lirik lagu “Beranjak Dewasa” yang menggunakan gaya bahasa dan kosa kata yang sangat dalam dan cukup berbeda dengan karya musisi muda lainnya. Lagu ini bercirikan lirik yang mempunyai makna yang sangat dalam. Makna tersebut dapat diartikan bahwa bagi generasi muda, pertumbuhan terjadi jauh lebih cepat dan terburu-buru dari yang seharusnya. Beban moral yang ditimpakan kepada generasi muda terlalu besar, apalagi jika hal tersebut dilakukan tanpa dukungan orang-orang terdekatnya, dan sering kali disertai dengan drama perebutan kekuasaan oleh orang tua.

Seiring bertambahnya usia generasi muda menghadapi apa yang disebut “*quarter-life crisis*,” sebuah fenomena yang sering dialami kaum muda. Krisis identitas yang terjadi akibat kurangnya persiapan individu pada masa peralihan dari masa remaja ke masa dewasa.

Belum lagi masa dewasa harus menanggung beban untuk mengubah semua, seperti kesenjangan sosial, kesenjangan ekonomi, kesenjangan pendidikan, kesenjangan akses terhadap sarana dan prasarana, kesenjangan penegakan hukum, dan masih banyak lagi kesenjangan kehidupan lainnya. Jika ditilik lebih jauh, generasi tua pun mungkin tidak memberikan ruang yang cukup bagi generasi muda untuk mengutarakan pendapat dan gagasannya. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kesenjangan tersebut menimbulkan banyak korban jiwa.

Jutaan anak di Indonesia tidak bisa menikmati masa kecilnya meski hanya melihat satu disparitas saja, misalnya disparitas ekonomi. Sebab, mereka hidup di bawah garis kemiskinan dan harus menghabiskan waktu untuk bekerja, sehingga tidak punya waktu bermain dengan teman sebayanya. Masa remaja yang seharusnya dihabiskan untuk bermain dengan teman sebayanya harus rela dikorbankan untuk bekerja demi mencukupi ekonomi keluarga. Wujud kematian tidak serta merta berarti hilangnya nyawa secara ragawi, namun dapat pula berupa kematian pikiran, kematian mental, kematian kepribadian, bahkan kematian hasrat untuk berkarya. Banyak anak muda di negara ini yang meninggal sebelum waktunya. Hal ini tidak hanya berlaku di Indonesia namun juga di belahan dunia lainnya. Tidak ada yang tahu apakah dia meninggal karena depresi, bunuh diri, atau pembunuhan terhadap demokrasi.

Interpretasi mengenai makna keseluruhan lirik “Beranjak Dewasa” karya Nadin Amizah ialah generasi muda, dipaksa untuk tumbuh terlalu cepat dan harus siap untuk merasakan permasalahan keluarga, ekonomi, sosial, akademik, dan psikologi bukanlah permasalahan sederhana yang dihadapi di masa muda. Namun kehidupan di dunia sangatlah kejam dan harus terbiasa dengan hal tersebut, sehingga tidak jarang hanya tertawa atau menangis ketika melihat kehidupan di dunia. Namun tetap saja sebagai generasi muda tidak boleh menyerah dan

harus bisa menggunakan kemampuan untuk berjuang demi kelangsungan hidup dan kemenangan.



A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan pembahasan skripsi mengenai “Makna Lirik Lagu ‘Beranjak Dewasa’ Nadin Amizah (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)”, Temuan penelitian menunjukkan bahwa hubungan sintagmatik dan paradigmatis pada lirik lagu dapat mengungkapkan makna yang lebih dalam. Setiap bait lagu saling terkait,

membentuk narasi keseluruhan tentang perjalanan hidup dan pertumbuhan seseorang, Berikut kesimpulannya dalam tiap bait :

1. Dalam bait pertama makna yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik Saussure adalah Situasi saat ini menandakan awal dari suatu perjalanan atau proses yang lebih besar, dengan perhatian utama pada kesimpulan atau hasil akhir. Dalam hubungan pertemanan singkat, penekanan pada puncak menggambarkan bahwa interaksi mencapai keintiman tertinggi sebelum akhir hubungan.
2. Dalam bait kedua makna yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik Saussure adalah Bait tersebut mencerminkan perasaan kompleks, pandangan kritis terhadap dunia, dan semangat ketekunan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Mulai dari momen tawa yang tiba-tiba hingga pengalaman emosional kompleks dengan tawa dan air mata bersamaan.
3. Dalam bait ketiga makna yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik Saussure adalah adanya pemahaman yang mendalam terhadap tanggung jawab yang meningkat, kesiapan menghadapi tantangan dengan bijaksana, dan pengambilan keputusan yang matang. Pernyataan juga mencerminkan pengalaman di mana hal yang awalnya indah bisa mengalami penurunan atau kegagalan.
4. Dalam bait keempat makna yang terkandung setelah melalui proses analisa semiotik Saussure adalah bahwa penutupan tak terelakkan dalam kehidupan atau pengalaman mencerminkan fase mendekati

akhir yang tidak dapat dihindari. Seseorang juga menyatakan komitmen untuk meninggalkan jejak berarti dalam ingatan orang lain, baik dalam hubungan persahabatan maupun dalam perjuangan hidup. ini mencirikan akhir, perubahan, dan pencarian makna melalui tindakan hormat, doa, dan warisan pribadi.

Penerapan teori semiotika Ferdinand de Saussure membantu mengungkapkan bagaimana tanda-tanda dalam lirik membentuk konvensi sosial dan memengaruhi makna serta nilai yang disampaikan. Penelitian ini juga menyoroti kompleksitas pengalaman manusia, pandangan kritis terhadap dunia, semangat ketekunan, dan pemahaman mendalam terhadap tanggung jawab dan perubahan dalam hidup.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana makna lirik lagu. Melalui pendekatan semiotika Saussure, analisis lirik lagu membantu memahami bagaimana makna dan emosi terkait dengan pengalaman pendengar, sehingga dapat memberikan inspirasi dan motivasi dalam menghadapi tantangan hidup.

a. Masyarakat

Melalui lagu "Beranjak Dewasa," masyarakat diingatkan untuk menghargai setiap momen dalam perjalanan menuju kedewasaan, dan untuk menjalani fase ini dengan sikap tangguh, bertanggung jawab, dan mandiri.

b. Peneliti Lain

Peneliti yang ingin mengembangkan penelitian tentang makna lirik lagu "Beranjak Dewasa" disarankan memperhatikan beberapa aspek penting. Untuk menyertakan elemen musik seperti melodi dan ritme dalam analisis semiotika untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Serta mempertimbangkan aspek psikologis dalam penelitian dapat menambah dimensi emosional yang signifikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Affatato, S., Emiliani, D., Bersaglia, G., Traina, F., & Toni, A. (2004). Makna dan Semantik. *International Journal of Artificial Organs*, 27(5), 424–432. <https://doi.org/10.1177/039139880402700513>
- Afriana, riza devi. (2017). REPRESENTASI PEREMPUAN MUSLIM DALAM AKUN PODCAST MAGDALENE'S MIND. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(November), 5–24.
- Ajif, P. (2013). Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Penelitian*, 31–40. [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB%20III%2009.10.033%20Aji%20p.pdf)
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and*

Human Decision Processes, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)

Alya Indraswari Ocarina, Y. A. (2010). *GAYA BAHASA DAN MAKNA LAGU NADIN AMIZAH: BERANJAK DEWASA, BERTAUT, DAN MENDARAH*. *tmr* 10.

Arabica, Firman, Galang, K. (2015). *Analisis Lagu dan Makna Syair Karya Grup Band Be Seven Steady Semarang*. 22.

Budiman, K. (1999). *Kosa Semiotika*. Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS).

Christina, M. (2012). Analisis Unsur Harmoni dalam Musik Populer Indonesia. *Musik Indonesia*, 1, 30.

Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran* (keempat (c)). Pustaka Pelajar.

Fauzi, A. (2016). Analisis Makna Lagu Populer Indonesia: Studi Kasus Pada Lagu-lagu Populer tahun 2000-an. *Ilmu Budaya*, 1, 20--2.

Gustiandar, M. (2019). *Pengaruh Tayangan Metro Tv News Room Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Jurnalistik Uin Raden Fatah Palembang)*. 31–44.

Halik, A. (2013). *Komunikasi Massa* (M. Amin (ed.); 1st ed.). alauddin univercity press.

Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>

Imron, A. (2019). *Konsep Semiotika Ferdinand De Saussure*. 12–31.

Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan pemutaran musik terhadap psikologis pasien pada Klinik Ellena Skin Care di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 6(2), 81–90.

Layli, N. (2020). MAKNA LIRIK LAGU LINGSIR WENGI KARYA SUNAN KALIJAGA (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Etheses Iain Ponorogo*.

Mardiyah, L., PHM, S., & Andrian, S. N. (2021). Semiotika dalam Lirik Lagu Album Monokrom Karya Tulus. *Seminar Nasional Literasi*, 6(1), 325–343.

Melawati, M. (2023). *Analisis Makna Motivasi Pada Lirik Lagu “Tutur Batin” Karya Yura Yunita (Kajian Semiotika)*. 43.

Nurdiansyah, C. (2018). Analisa Semiotik Makna Motivasi Berkarya Lirik Lagu

Zona Nyaman Karya Fourtventy. *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 161–167.

Pramuditya Puput, D. F. D. (2021). *Karya Musik Absolut Sebagai Wujud Pesan Musik*. 17(2), 51–64.

Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.830>

Saifudin, A. (2012). Metafora dalam Lirik Lagu Kokoro no Tomo Karya Itsuwa Mayumi. *Lite: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 8(2), 89–105.

Sobur, A. (2013). *Semiotika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.

Tambunan, N. (2018). Pengaruh Komunikasi Massa Terhadap Audiens. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1475>

Triwardhani, I. J., & Trigartanti, W. (2005). Kajian Komunikasi Persuasif dalam Pengajaran Musik untuk Anak. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 17–26.

Yuliarti, M. S., & Pangestu, E. (n.d.). *Komunikasi Musik : Pesan Nilai-Nilai Cinta dalam Lagu Indonesia*. 36, 189–198.

<https://youtu.be/3hDlXFVp7sE?si=cM3HOGmtJ3KFHALD> (29 Desember 2023)

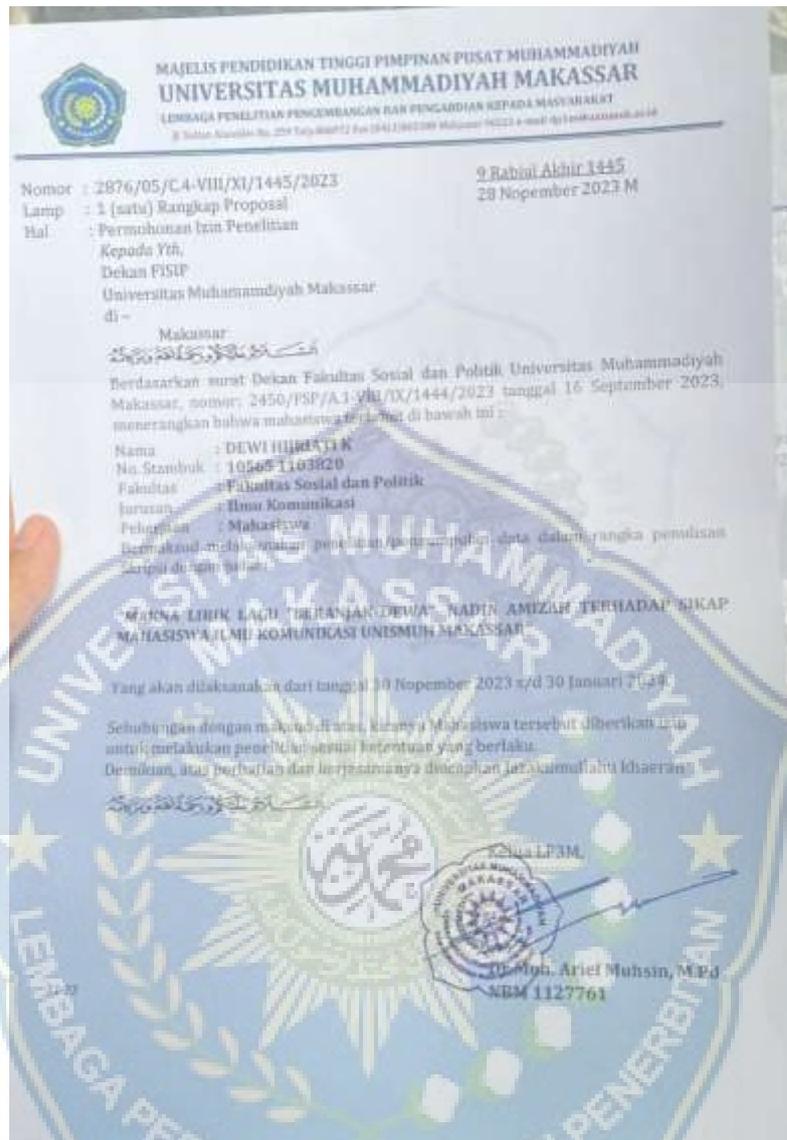
LAMPIRAN



Lampiran 1. 1 Screenshot Komentar Pendengar Lagu Beranjak Dewasa



Lampiran 1. 2 Surat Izin Penelitian



HASIL CEK PLAGIAT



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Dewi Hijriati. K

Nim : 105651103820

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 16 Januari 2024

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan dan Penerbitan,



Mursid, S.Hum, M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX



4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Sriwijaya University
Student Paper

2%

2

www.jurnal-umbuton.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



ORIGINALITY REPORT

16 % SIMILARITY INDEX **17** % INTERNET SOURCES **0** % PUBLICATIONS **5** % STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



1	repository.usm.ac.id Internet Source	3%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.jkp-bali.com Internet Source	2%
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
6	id.wikipedia.org Internet Source	2%
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
8	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	2%

ewi Hijriati. K 105651103820 Bab III

ORIGINALITY

9%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1

lib.unnes.ac.id
Internet Source

2%

2

jurnal.pancabudi.ac.id
Internet Source

2%

3

etheses.uin-malang.ac.id
Internet Source

2%

4

repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source

2%

5

eprints.walisongo.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches 2%

ORIGINALITY REPORT

8 0% SIMILARITY INDEX	 9 0% INTERNET SOURCES	0 0% PUBLICATIONS	5 0% STUDENT PAPERS
---------------------------------	---	-----------------------------	-------------------------------

- PRIMARY SOURCES
- 1** repository.usm.ac.id
Internet Source **4**%
 - 2** ejournal.unesa.ac.id
Internet Source **4**%

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%

Exclude bibliography Off



Hewi Hijriati. K 105651103820 Bab V

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX



3%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

pt.scribd.com
Internet Source

3%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



RIWAYAT HIDUP PENULIS



DEWI HIJRIATI. K, dilahirkan di Timbuseng pada 14 Februari 2001, Penulis lahir dari pasangan bapak Hamzah Dg. Kamba dan ibu Habuba. Merupakan anak ketiga. Tetapi, dibesarkan oleh kedua orang tua yang hebat yaitu bapak Abd. Karim salang, S.Pd Dg. Lewa dan ibu Singara, besar bersama empat saudara laki-laki.

Penulis pertama kali memulai Pendidikan Sekolah Dasar dan selesai pada tahun 2014 di SD Inpres Timbuseng kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Bontomarannu dan tamat pada tahun 2017. Setelah tamat dari SMP, penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 8 Gowa pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Selanjutnya pada tahun yang sma penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan jurusan Ilmu Komunikasi.

Berkat Rahmat Allah SWT, dan tekad yang besar untuk mewujudkan mimpi dan motivasi dari orang-orang terkasih, peneliti telah menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi. Semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif pada bidang Pendidikan khususnya pada Ilmu Komunikasi. Akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih dan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Makna Lirik Lagu “Beranjak Dewasa” Nadin Amizah (Studi Semiotika Ferdinand De Saussure)”.